



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA  
DINI MELALUI KEGIATAN MENARI PADA KELOMPOK B  
DI RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan

**Oleh :**

**KHOTIMATUL MAJIDAH S**  
**NIM. 38144011**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK  
ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENARI PADA  
KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan

Oleh :

**KHOTIMATUL MAJIDAH S**  
NIM. 38144011

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. Khradijah, M.Ag**  
NIP. 1965003272000032001

**Dosen Pembimbing II**

**Sapri, S.Ag, M.A**  
NIP. 19701231998031023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. WillierniskandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlās Medan T.A. 2017/2018" oleh **Khotimatul Majidah S** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

**05 Juli 2018 M**  
**21 Syawal 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia sidang munaqasyah skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

**Ketua**

**Dr. Khadijah, M.Ag.**  
NIP. 195503272000032001

**Sekretaris**

**Sapri, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197012311998031023

**Anggota Penguji**

**1. Drs. H. Achmad Ramadhan, M.A.**  
NIP. 196601151994031002

**2. Sapri, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197012311998031023

**3. Zulfahmi Lubis, M.Ag.**  
NIP. 197703262005011006

**4. Dr. Khadijah, M.Ag.**  
NIP. 195503272000032001

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**  
NIP. 196010061994031002

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

a.n. **Khotimatul Majidah S**

Medan, 04 Juni 2018

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

di –

Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **Khotimatul Majidah S**

NIM : **38.14.4.011**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

**Dr. Khadijah, M.Ag**  
**NIP. 1965003272000032001**

**Pembimbing II**

**Sapri, S.Ag, M.A**  
**NIP. 19701231998031023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Khotimatul Majidah S**  
**NIM** : **38.14.4.011**  
**Jurusan/Prodi** : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
**Judul** : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia  
Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA  
Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan - kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 04 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

**Khotimatul Majidah S**  
**NIM.38.14.4.011**

## Doa dan Persembahan



“Ya Allah.. Berikanlah aku ilham untuk mensyukuri nikmatMu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan Ayah-Ibuku untuk mengajarkan amal Shaleh yang Engkau ridhoi dan masukkan aku dengan rahmatMu, kepada golongan hamba-hambaMu yang shaleh”(Q.S. An-Nahl:19)

Ya Allah.. sepercik ilmu yang telah Engkau karuniakan kepadaku. Hanya rasa syukurlah yang dapat hamba persembahkan kepadaMu, hamba hanya mengetahui sebahagian kecil ilmu yang ada padaMu. Aku memperoleh kekuatan, keberanian, dan rasa percara diri dari setiap pengalaman yang membuatku terus berusaha memberikan hal yang terbaik untuk kedua orang tuaku.

Ummi, Abi.....

Dengan do'amu aku melangkah, dengan restu aku perjuangkan amanahmu, do'amu adalah kekuatan untukku, restemu adalah perjuanganku. Guratan kasih sayangmu membalut jiwaku, Kau tanamkan harapan biar tak hambar jejak langkahku dengan seikat pengorbanan yang kau berikan.

Ummi, Abi.....

Mutiara kecilmu kini telah tumbuh tuk mewujudkan harapanmu, doa akan setiap langkahku tuk mencari sebuah kebahagiaan dengan sejuta harapan yang Engkau titipkan padaku sehinggga aku dapat mempersembahkan Karya Tulis ini sebagai penghapus keringat yang kuharpakan dapat menjadi kebanggaan kepada orang-orang yang kucintai dan kusayangi:

Abi Tercinta	: Drs.H.Pantis Simamora
Ummi Tercinta	: Hj. Siti Cholida Hasibuan
Kakanda Tercintai	: Fatmah Syarah, M.Pd. Fatmatu Zahroh, M.Pd Fatimatu Khotimah, S.Pd
Adindaku Tersayang	: Padlan Padil Simamora

dan untuk Almamaterku Tercinta  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan

## ABSTRAK



**Nama** : Khotimatul Majidah S  
**Nim** : 38144011  
**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Pembimbing I** : Dr. Khadijah, M. Ag  
**Pembimbing II** : Sapri, S.Ag, M.A  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA AL-IKHLAS Medan Tahun Ajaran 2017/2018

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan menari yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlash Medan T.A. 2017/2018. Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Apakah Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini dapat ditingkatkan melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlash Medan T.A. 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlash Medan T.A. 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas partisipan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari Pra Siklus, Siklus pertama dan Siklus kedua. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil observasi selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan I yaitu dengan menggunakan kegiatan menari diperoleh dari 13 anak yang diteliti terdapat 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan. Pada Siklus II terjadi peningkatan secara signifikan, diperoleh dari 13 anak, 2 anak telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%) dan 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,6 %).

**Kata Kunci : Kegiatan Menari, Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

**Mengetahui  
Pembimbing I**

**Dr. Khadijah, M.Ag  
NIP.1965003272000032001**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan beekat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta **Drs. H. Pantis Simamora** dan Ibunda tercinta **Hj. Siti Cholida Hasibuan** yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-I) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aminn.



2. Bapak **Prof. Dr.H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UIN SU Medan.
3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan
4. Ibu **Fauziah Nasution, M.Psi** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak **Sapri, S.Ag, M.A**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN SU Medan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
9. Kepada seluruh pihak Ra Al-Ikhlas Medan, Ibunda Kepala Sekolah **Hj. Syarifah Pasaribu, M.A**, serta seluruh guru dan anak-anak Ra Al-Ikhlas, terimakasih telah membantu dan megizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Kakanda ku **Fatmah Syarah, M.Pd, Fatmatu Zahroh, M.Pd, Fatimatu Khotimah, S.Pd**, dan Adinda ku **Padlan Padil Simamora** yang telah memberi semangat dan nasehat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Teman-teman seperjuangan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2014** yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan saling membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memiliki sebuah harapan dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama.
12. Terkhusus kepada sahabat-sahabat terbaikku The WADMY, YUMIMAWIFIYANKAPUT, Kawan Tidur Dua Bulan dan Siti Aminah Hasibuan yang saling memberi semangat dan nasehat untuk terselesainya Skripsi ini dan dapat wisuda di tahun yang sama.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga isi Skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 04 Juni 2018

Penulis

**Khotimatul Majidah S**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis	
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	7
2. Kecerdasan Kinestetik	
a. Pengertian Kecerdasan Kinestetik .....	9
b. Faktor Pendorong Kecerdasan Kinestetik	
Anak Usia Dini .....	13
c. Tujuan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik .....	14
d. Ciri-Ciri Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini .....	14
e. Manfaat Kecerdasan Kinestetik .....	15

f. Unsur-Unsur Pokok Kecerdasan Kinestetik .....	15
g. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik	
Anak Usia Dini .....	16
3. Hakikat Tari	
a. Pengertian Tari .....	16
b. Fungsi Tari Bagi Anak Usia Dini .....	18
c. Unsur-Unsur Tari.....	19
d. Jenis Tarian Anak Usia Dini.....	19
e. Karakteristik Seni Tari Anak Usia Dini.....	19
f. Tahap Perkembangan Seni Tari Anak Usia Dini.....	21
g. Mengembangkan Kinestetik Pada Tarian	
Anak Usia Dini .....	21
h. Tari Kids Islamic .....	22
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Penelitian Yang Relevan.....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Subyek Penelitian.....	27
C. Defenisi Oprasional .....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
E. Prosedur Observasi .....	28
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
G. Tehnik Analisis Data.....	36

H. Jadwal Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Hasil Observasi Awal .....	40
2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Siklus I.....	43
3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Siklus II .....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik pada kelompok B.....	34
Tabel 3.2	Interprestasi Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak.....	37
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 4.1	Hasil Observasi Awal Sebelum diberikan Tindakan .....	40
Tabel 4.2	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak pada Pra Tindakan.....	42
Tabel 4.3	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak Pada Siklus I Pertemuan I .....	44
Tabel 4.4	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak Pada Siklus I Pertemuan II.....	45
Tabel 4.5	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak Pada Siklus I Pertemuan III.....	46
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I Pertemuan I .....	47
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I Pertemuan II.....	48
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I Pertemuan III.....	49
Tabel 4.9	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak Pada Siklus II Pertemuan I.....	53

Tabel 4.10	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak Pada Siklus II Pertemuan II.....	54
Tabel 4.11	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak Pada Siklus II Pertemuan III .....	55
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus II Pertemuan I.....	56
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus II Pertemuan II.....	57
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus II Pertemuan III .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	29
Gambar 4.1	Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Pra Tindakan .....	43
Gambar 4.2	Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I Pertemuan I, II dan III .....	50
Gambar 4.3	Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus II Pertemuan I, II dan III .....	59
Gambar 4.4	Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 RPPM & RPPH
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Penulis
- Lampiran 5 Lembar Observasi Minat Siswa
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam bukunya *Frames of mind*, tahun 1983 Gardner menampilkan *Theory Of Multiple Intelligence* yang memperkuat perspektifnya tentang kognisi manusia. Kecerdasan adalah bahasa-bahasa yang dibicarakan oleh kebudayaan di mana ia dilahirkan. Merupakan alat untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan semua hal yang bisa digunakan manusia. Berikut ini tujuh kecerdasan manusia menurut Gardner yaitu: (1) Kecerdasan Linguistik, (2) Kecerdasan Logika-Matematika, (3) Kecerdasan Spasial, (4) Kecerdasan Kinestetik Tubuh, (5) Kecerdasan Musik, (6) Kecerdasan Interpersonal, (7) Kecerdasan Intrapersonal.<sup>1</sup>

Salah satu contoh kecerdasan ialah kecerdasan kinestetik yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan serta keterampilan mempergunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu dan memiliki nilai estetika. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik seperti Koordinasi, Keseimbangan, Keterampilan, Kekuatan, Kelenturan, Kecepatan, dan Keakuratan menerima rangsangan, Sentuhan dan Tekstur. Perkembangan intelegensi kinestetik dengan mudah dapat terlihat jika kita mengamati para Aktor, Atlit, atau Penari. Anak yang cerdas dalam kinestetik terlihat menonjol dalam kemampuan fisik, terlihat lebih kuat, lebih lincah dari anak-anak seusianya.

---

<sup>1</sup>Linda Cambell, dkk, (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Intuisi Press, h. 2.

Demikian dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, pemerintah mulai memperhatikan setiap tumbuh kembang anak. Seperti yang tertulis dalam Kurikulum Raudhatul Athfal Tahun 2016 tentang Perkembangan Fisik Anak Usia Dini yang mengatakan tingkat pencapaian anak usia 5-6 Tahun yaitu

Mengenal anggota tubuh dan fungsinya, melakukan gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah, melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian) melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan.<sup>2</sup>

Menari dapat digambarkan sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan maupun merangsang kecerdasan kinestetik anak usia dini, karena kegiatan menari itu adalah proses menggerakkan seluruh anggota tubuh dan juga memiliki nilai keindahan. Pada umumnya anak-anak selalu menyenangi apa yang pernah dilihatnya, secara tidak sadar anak akan menirukan gerak sesuai dengan apa yang dilihat anak. Bentuk tarian yang sesuai dengan karakteristik tarian anak adalah gerakan tarian yang tidak sulit dan sederhana sekali, bentuk gerakan yang lincah, cepat dan seakan menggambarkan kegembiraan. Dengan jelas sekali anak usia 5-6 tahun mampu melakukan kegiatan tarian secara simbolis, anak dapat menciptakan sebuah tarian, sandiwara lucu, atau sebuah permainan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman anak yaitu, melalui imajinasi dan pikiran yang terlibat untuk bergerak aktif dengan mengontrol keterampilan motorik.

---

<sup>2</sup>Jenderal Pendidikan Islam, (2016), *Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta, h. 97.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan penulis di Ra Al- Ikhlas Medan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan memberikan perlakuan yang sama kepada semua anak, tanpa melihat perbedaan kecerdasan masing-masing anak. Salah satu penyebabnya adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung, kurangnya kepedulian dan keterkaitan guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, anak terlihat tidak suka belajar dengan terlibat secara langsung, artinya anak hanya duduk dan diam, selebihnya anak kurang lincah, anak merasa bosan, cepat lelah dan konsentrasi anak tidak fokus, Sehingga tidak meningkatnya rasa ingin tahu anak. Pembelajaran dengan melibatkan anak dapat membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis mencoba menggunakan pembelajaran dan kegiatan yang belum ada di kelasnya, yaitu dengan kegiatan menari. Menari disini disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini yang nantinya membuat anak untuk tertarik dengan kegiatan ini, Penulis memilih menari "*Kids Islamic*" karena menari ini adalah salah satu kegiatan yang aktivitasnya merupakan aktivitas gerak fisik, diharapkan dengan adanya kegiatan menari ini kemampuan Kecerdasan Kinestetik anak pada kelompok B di Ra Al- Ikhlas Medan T.A 2017/2018 dapat meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk PTK dengan judul "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018".

---

<sup>3</sup>Observasi, Medan 02 Januari 2018

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah:

1. Lingkungan belajar yang kurang mendukung.
2. Kurangnya kepedulian dan keterkaitan guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
3. Kecerdasan kinestetik anak yang belum berkembang.
4. Anak bersifat pasif ketika diminta untuk melakukan kegiatan.
5. Anak merasa cepat lelah, bosan, dan konsentrasi anak kurang fokus dan anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan.

## **C. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini sebelum diterapkan Kegiatan Menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Menari dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018?
3. Apakah Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Sebelum Diterapkan Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018.
2. Pelaksanaan Kegiatan Menari Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018.
3. Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Dapat Ditingkatkan melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara Teoretis dan Praktis.

##### 1. TEORETIS

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kecerdasan kinestetik anak. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penulis yang lain mengenai kecerdasan kinestetik anak.

##### 2. PRAKTIS

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu dengan selesainya penelitian ini penulis

jadi lebih memahami tentang adanya peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui kegiatan menari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengalaman praktis untuk dijadikan pedoman dalam setiap pembelajaran terkhusus mengenai kecerdasan kinestetik anak.

c. Bagi Anak

Penelitian ini dapat membuat anak semakin senang dalam mengikuti pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Anak Usia Dini

John Locke terkenal dengan teori “Tabula Rasa”. Teori ini berpendapat bahwa anak lahir dalam keadaan seperti kertas putih sehingga lingkunganlah yang berpengaruh terhadap pembentukan dirinya. Lingkunganlah yang mengisi kertas kosong tersebut yang dinamakan pengalaman. Pengalaman-pengalaman anak akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Jean Jaques Rousseau adalah salah satu filsuf yang mendasari teori Maturisional yang beranggapan bahwa yang berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah berasal dari anak sendiri atau berkembang secara alami. Pendidikan harus membiarkan anak tumbuh tanpa intervensi dengan cara tidak membandingkan anak antara satu dengan yang lainnya. Dalam pemikirannya Rousseau beranggapan bahwa anak lahir dalam keadaan baik, lingkunganlah yang membuat anak menjadi jahat.<sup>4</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Hadis Nabi Muhammad SAW

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ  
يُؤَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ . (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

---

<sup>4</sup>Anita Yus, (2011), *Model Pendidikan Anak Usia dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 2.



Artinya :Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, Ayah dan Ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhori dan Muslim)<sup>5</sup>

Maksud dari penjelasan hadits di atas adalah bahwa anak akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang diberikan orang tua ataupun orang yang disekitar anak.

Menurut Froebel, sejak lahir dan menjalani masa kanak-kanak, seseorang harus menjalani hidup sesuai perkembangannya. Secara kodrati, seorang anak membawa sifat baik, sifat buruk anak muncul karena pendidikan yang salah. Froebel juga mengajurkan agar indera anak dilatih dengan pengamatan, eksplorasi atau peragaan terhadap makhluk hidup, melalui hal tersebut anak akan belajar berpikir kemudian melakukan.<sup>6</sup>

Maria Montessori adalah seorang dokter bidang penyakit anak yang meyakini bahwa pendidikan dimulai sejak lahir. Bayi yang masih kecil perlu dikenalkan dengan orang-orang dan suara-suara, diajak bermain dan bercakap-cakap agar anak-anak dapat berkembang menjadi anak yang normal dan bahagia. Dasar pendidikan Montessori yaitu penghargaan terhadap anak, *absorbent mind* (pemikiran yang cepat menyerap), *sensitive periods* (masa peka), penataan lingkungan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak, pendidikan diri sendiri (*pedosentris*), masa peka, dan kebebasan.<sup>7</sup> Gardner dalam pemikirannya anak adalah cerdas, tugas guru adalah mengarahkannya agar anak menjadi cerdas.

---

<sup>5</sup>Muhammad Nashiruddin Albani, (2007), *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta: Pustaka Azzam, h.120.

<sup>6</sup>Masnipal, (2013), *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, h. 37.

<sup>7</sup>Anita Yus, (2011), *Model Pendidikan Anak Usia dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 10.

Berdasarkan teori perkembangan Piaget, Maka anak yang berada di TK/RA dan usia kelas awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan paling mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan.<sup>8</sup>Penulis menyimpulkan bahwa Anak usia dini sebagai masa kanak-kanak awal yang mengacu pada usia prasekolah untuk membedakan dengan masa ketika anak harus menghadapi tugas-tugas pada saat mengikuti pendidikan formal. Selain usia prasekolah masa kanak-kanak awal disebut juga sebagai usia bermain karena anak usia dini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain.

## **2. Kecerdasan Kinestetik**

### **a. Pengertian Kecerdasan Kinestetik**

Kecerdasan sebagai proses kemampuan masing-masing individu yang berkaitan dengan bakat dan potensi dan dituangkan dalam berbagai macam kecerdasan yang berbeda-beda. Sejak lahir anak sudah memiliki kecerdasan yang

---

<sup>8</sup>Trianto, (2011), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana, h. 6.

dibawa sejak lahir, untuk itu orang tua dan guru harus lebih bisa merangsang agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kecerdasan adalah Keterampilan berpikir dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.<sup>9</sup> Penelitian Gardner telah menguak rumpun kecerdasan manusia yang lebih luas daripada kepercayaan manusia sebelumnya, serta menghasilkan definisi tentang konsep kecerdasan yang sungguh pragmatis dan menyegarkan.<sup>10</sup>

Secara implisit sebenarnya Islam sendiri telah menawarkan konsep pengoptimalan kecerdasan, yaitu melalui anjuran agar manusia memperhatikan realitas alam seperti langit dan bumi. Di mana realitas alam ini merupakan materi berfikir untuk mengembangkan kecerdasan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran : 190.

لَا أُوْلَىٰ لِأَيْتٍ وَالنَّهَارِ اللَّيْلِ وَآخْتَلَفُوا الْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلْقٍ فِي إِبْنِ

الْأَلْبَبِ ﴿١٩٠﴾

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (QS. Ali Imran [3]: 190)<sup>11</sup>

Rasulullah SAW juga Menjelaskan kecerdasan dengan menggunakan kata

Al-Kayyis, sebagaimana diriwayatkan dalam hadits berikut :

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ » (رواه الترمذي)

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 201.

<sup>10</sup>Linda Cambell, dkk, (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Intuisi Press, h. 2.

<sup>11</sup>Anggota IKAPI, (2003), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV.Diponegoro, h.75.

Artinya : Dari Syaddad Ibn Aus, dari Rasulullah saw. Bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk persiapan sesudah mati (H.R. At-Tirmidzi).<sup>12</sup>

Maksud dari penjelasan ayat Al-Quran dan Hadits di atas adalah bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan itu mampu menyesuaikan kondisi dan keadaan dengan baik yang sesuai dengan kodratnya.

Kecerdasan Kinestetik menurut Gardner adalah kemampuan untuk menyatukan tubuh dan pikiran untuk menyempurnakan pementasan fisik.<sup>13</sup> Kecerdasan kinestetik yaitu kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan gerak motorik dan keseimbangan. Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan bahasa tubuhnya saat mengekspresikan ide dan perasaannya.<sup>14</sup>

Menurut Armstrong Kecerdasan kinestetik dapat dirangsang melalui permainan-permainan yang memungkinkan anak bergerak dengan tumpuan otot dan keseimbangan dan keluwesan dan kelenturan serta gerakan-gerakan cekatan motorik halus seperti menjahit, melukis, menulis, atau menganyam.<sup>15</sup>

Kecerdasan Kinestetik merupakan suatu kecerdasan, ketika saat menggunakan seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti Menari, Berlari, melakukan kegiatan Seni dan Hasta karya.<sup>16</sup> Kecerdasan Kinestetik merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan dan kelincahan dalam menggunakan tangan seseorang dapat menciptakan sesuatu atau mengubah

---

<sup>12</sup>Muhammad Nashiruddin Albani, (2007), *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta: Pustaka Azzam, h.120.

<sup>13</sup>Linda Cambell, dkk, (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Intuisi Press, h. 75.

<sup>14</sup>Nini Subini, (2011), *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera, h. 75.

<sup>15</sup>Tadkiroatun Musfiroh, (2008), *Cerdas Melalui Bermain*, Yogyakarta, h. 170.

<sup>16</sup>Lilis Madyawati, (2014), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 22.

sesuatu. Menurut Gardner kecerdasan ini meliputi Keterampilan fisik tertentu seperti Koordinasi, Keseimbangan, Ketangkasan, Kekuatan, Fleksibilitas, dan Kecepatan.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Kinestetik merupakan Kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mukminun ayat 12-14.

ثُمَّ مَكِّنْ قَرَارِ فِي نُطْفَةٍ جَعَلْنَاهُ ثُمَّ طِينٍ مِّن سُلَالَةٍ مِّنَ الْإِنسَانِ خَلَقْنَا وَلَقَدْ  
ظَمَرْنَا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ الْمُضْغَةَ فَخَلَقْنَا مُضْغَةً الْعَلَقَةَ فَخَلَقْنَا عَلَقَةً النَّطْفَةَ خَلَقْنَا  
الْخَلْقَيْنِ أَحْسَنُ اللَّهُ تَبَارَكَ إِخْرَ خَلْقًا أَنْشَأْنَاهُ ثُمَّ لَحْمًا أَلْع

Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.(Q.S. Al- Mu'minun: 12-14)<sup>18</sup>

Maksud dari penjelasan ayat di atas adalah mengenai perkembangan fisik manusia yang terjadi melalui beberapa tahapan, yang diawali dari saripati tanah hingga menjadi makhluk yang sempurna. Pada masa anak-anak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya, seperti mampu mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar maupun otot kecil sehingga kecerdasan kinestetik/ fisik anak menjadi lebih baik.

<sup>17</sup>Thomas Armstrong,(2013), *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, Jakarta: Indeks, h. 7.

<sup>18</sup> Anggota IKAPI, (2003), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV.Diponegoro, h.323.

### **b. Faktor Pendorong Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya. Faktor pendorong disebut juga faktor pembentukan yaitu segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan.<sup>19</sup>

Adapun surya menyatakan bahwa faktor pendorong kecerdasan kinestetik lainnya adalah (1) Faktor kematangan. Organ dalam manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang, jika ia telah berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsi masing-masing, (2) Asupan gizi pada zat makanan. Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan kecerdasan anak, (3) Penyusunan struktur yang terkode dalam gen menghasilkan kondisi struktur tubuh yang tetap. Struktur tubuh yang tepat ini harus didukung oleh asupan gizi yang cukup. Dari hasil penelitian ilmiah terjadi hubungan linear antara suplai makanan (Gizi) dengan struktur yang terbentuk. Semakin tinggi asupan gizi semakin sempurna pembentukan struktur organ tubuh.<sup>20</sup> Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan agar kecerdasan kinestetik anak dapat dikembangkan dengan baik. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran Surah A'basu Ayat 24:

---

<sup>19</sup> Lilis Madyawati, (2014), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, h. 22.

<sup>20</sup>Nini Subini, (2011), *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera, h. 79-81.

طَعَامِهِ إِلَّا نَسْتُنظِرُ

Artinya : Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.(Q.S A'bas: 24)<sup>21</sup>

Maksud dari penjelasan ayat Al-Qur'an di atas adalah seseorang harus memperhatikan makanan yang dikonsumsinya, bagaimana zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi setiap hari, halal atau haramkah, karena semua itu berpengaruh untuk perkembangan kecerdasan seseorang terutama dimulai dari masa kandungan sampai masa perkembangan anak, semua itu harus diperhatikan agar kecerdasan anak tampak terlihat dengan baik.(Q.S A'bas:24)

### **c. Tujuan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini**

Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu demikian halnya dengan pengembangan kinestetik, menyatakan bahwa tujuan pengembangan kinestetik anak usia 5-6 Tahun adalah: (1) Merangsang gerak motorik kasar, (2) Merangsang kemampuan menjaga keseimbangan, (3) Merangsang membuat gerakan-gerakan yang Luwes, (4) Merangsang keterampilan Motorik Halus.<sup>22</sup>

### **d. Ciri-Ciri Kecerdasan Kinestetik**

Menurut Gardner Mengidentifikasi Kecerdasan Kinestetik yang baik adalah : (1) Menjelajahi lingkungan dan sasaran melalui sentuhan dan gerakan, (2) Mengembangkan kerja sama dan rasa terhadap waktu, (3) Belajar lebih baik

---

<sup>21</sup>Anggota IKAPI, (2003), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV.Diponegoro, h. 585.

<sup>22</sup>Tadkiroatun Musfiroh, (2008), *Cerdas Melalui Bermain*, Yogyakarta, h. 170.

dengan langsung, terlibat dan berpartisipasi, (4) Menunjukkan keterampilan, (5) mendemonstrasikan keseimbangan, (6) Mempunyai kemampuan untuk memperbaiki segala sesuatu, (7) Mengerti dan hidup dalam standart kesehatan fisik, (8) Menciptakan bentuk-bentuk baru dalam kegiatan fisiknya.<sup>23</sup>(9) Mampu mengontrol gerak tubuh, (10) Kemahiran mengolah objek, respon, dan repleks, (11) Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan motorik dan keseimbangan.<sup>24</sup>

#### **e. Manfaat Kecerdasan Kinestetik**

Kecerdasan ini amat penting karena bermanfaat untuk:(1) Meningkatkan kemampuan Psikomotorik, (2) Meningkatkan kemapuan sosial dan sportivitas, (3) membangun rasa percaya diri dan harga diri, (4) Meningkatkan kesehatan.<sup>25</sup> (5) Dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat, dan terampil, (6) Meningkatkan kemampuan mengelola gerakan tubuh dan koordinasi.<sup>26</sup>

#### **f. Unsur-Unsur Pokok Kecerdasan Kinestetik**

Adapun unsur-unsur pokok dalam Kecerdasan Kinestetik dalam keberhasilan penerapannya adalah (1) Kekuatan, (2) Kecepatan, (3) Power, (4) Ketahanan, (5) Kelincahan, (6) Keseimbangan (7) Fleksibilitas, (8) Koordinasi.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup>Linda Cambell, dkk, (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Intuisi Press, h. 76.

<sup>24</sup>M Fadlillah, (2014), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 17.

<sup>25</sup>Nini Subini, (2011), *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera, h. 75.

<sup>26</sup>Trianto, (2011), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana, h. 126.

<sup>27</sup>Richard Decaprio, (2013), *Pembelajaran Motorik di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, h. 41.



### **g. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

Pengembangan Kinestetik Anak Usia Dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran tangan atau keterampilan atau motorik halus Anak Usia Dini yang mempengaruhi perkembangan kognitif. Cara lain yang dikembangkan anak usia dini adalah menciptakan bentuk-bentuk dengan balok, memegang, melukis dengan jari.<sup>28</sup> Banyak bergerak, selain membuat anak aktif, juga dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasan. Di sisi lain, perkembangan kinestetik akan memperkuat kesadaran sensorik yang dimulai pada sistem saraf dan berujung pada sendi dan otot. Stimulasi kinestetik diberikan melalui rangsangan gerak tubuh yang kemudian akan direspon anak dengan gerakan tubuh pula. Pada usia 5-6 Tahun hampir seluruh gerak kinestetik anak dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.<sup>29</sup>

Dalam Konteks anak-anak, gerak sempurna tersebut lebih mudah dibentuk atau dilatih semenjak ia masih berusia dini karena pada dasarnya fisik anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan yang baik, di samping perkembangan otaknya yang sedang pesat-pesatnya. Orang-orang yang mempunyai kecerdasan kinestetik tidak hanya mampu melakukan kegiatan-kegiatan fisik saja, melainkan juga mampu menyelesaikan kegiatan intelektual secara akurat.<sup>30</sup>

## **3. Hakikat Tari**

### **a. Pengertian Tari**

Seni tari menggunakan tubuh manusia sebagai alat berekspresi. Dalam melakukan gerak tari, tubuh harus mempunyai kompetensi yang lebih dari gerak

---

<sup>28</sup> Khadijah, (2017), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 52.

<sup>29</sup> Heri Rahyubi, (2016), *Pembelajaran Motorik*, Bandung: Referens, h. 292.

<sup>30</sup> Suyadi, (2014), *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, h. 132.

yang lainnya. Menurut Hawkins tari merupakan Ekspresi perasaan manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk oleh media gerak sehingga menjadi gerak simbolis sebagai ungkapan penciptaannya.<sup>31</sup> Menurut La Mery Tari merupakan gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan ke dalam ruang.

Menurut Kamaladevi Chatterjee Tari merupakan gerakan-gerakan yang ritmis yang lama kelamaan mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu. Menurut Susanne K. Langer Menari merupakan gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif agar dapat dinikmati dengan rasa. Menurut Jhon Martin Menari merupakan perwujudan suatu tekanan emosi dalam bentuk gerak tubuh.<sup>32</sup>

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Menari adalah bentuk pengekspresikan terhadap suatu emosi. Tari Kreasi merupakan bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan tarian.

Tari anak-anak adalah tari yang diperagakan oleh anak-anak pada rentang usia TK dan SD. Pada aspek penyajiannya membawakan berbagai aspek tematik yang berkisar pada kemampuan tehnik dan daya jangkau penghayatan anak-anak. Ternyata tarian mempunyai basis Neurologis pada sebagian otak besar dan otak kecil, yang secara khusus mengkoordinasikan semua jenis gerakan, mulai berlari cepat hingga ayunan kompleks bahkan gerakan lembut-halus dari tangan.<sup>33</sup> Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surah Sad ayat 42 :

وَشَرَابٌ بَارِدٌ مَّغْتَسِلَةٌ هَذَا يَرْجِلِكَا زَكُضٌ

---

<sup>31</sup> Asrul, Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 210.

<sup>32</sup> Yulianti, *Pengantar seni Tari*, (2009), Bandung: Cipta Dea Pustaka, h. 3.

<sup>33</sup> Suyadi, (2014), *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, h. 164.

Artinya : Hentakkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan minum.(Q.S Sad: 42)<sup>34</sup>

Maksud dari penjelasan ayat Al-Qur'an di atas adalah bahwa ketika seseorang ingin melakukan kegiatan menari lakukanlah gerakan-gerakan halus sehingga mampu mengkoordinasi antara hentakan kaki dengan gerakan tubuh yang lain dengan baik.

### **b. Fungsi Tari Bagi Anak Usia Dini**

Fungsi Tari sebagai berikut: (1) Sarana Hiburan. Sebagai tontonan rakyat, sebagai sarana pertunjukan Resmi, (2) Media Pendidikan. Tari dapat membentuk keseimbangan emosi, keterampilan dan budi pekerti seperti membina kelompok dan toleransi, (3) Mengembangkan kompetensi Intelektual, (4) Wahana Sosialisasi, (5) Wahana Cinta Lingkungan, (6) Pengembangan Kinestetik.<sup>35</sup> Sebagaimana diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim .

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya : Sesungguhnya Allah itu Maha Indah dan menyukai keindahan.<sup>36</sup>

Maksud dari penjelasan hadits di atas adalah Allah menyukai hal-hal yang indah dan kegiatan menari termasuk dari hal yang indah untuk dilihat karena menari itu bentuk dari inspirasi dari sebuah ekspresi yang ingin di ungkapkan seseorang dengan melakukan gerakan yang baik.

---

<sup>34</sup> Anggota IKAPI, (2003), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV.Diponegoro, h. 153.

<sup>35</sup> Asrul, Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 213.

<sup>36</sup> Mansur, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, h. 108.

### c. Unsur-Unsur Tari

Jhon Martin mengatakan bahwa materi dasar tari adalah gerak, sedangkan gerak tari terdiri dari unsur-unsur Ruang, Tenaga, dan Waktu. Terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam tarian yaitu: (1) Gerak. Gerak tari tak terhingga bentuknya, (2) Ruang. Tubuh membutuhkan ruang seperti halnya semua benda yang berisi volume di dalam suatu ruangan, (3) Tenaga. Tenaga dibutuhkan seseorang untuk melakukan gerakan, (4) Waktu. Komposisi tari terdiri dari rangkaian gerak atau fase gerakan, (5) Ekspresi. Sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain, (6) Iringan Tari. Pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, dorongan atau naluri ritmis.<sup>37</sup>

### d. Jenis Tarian Anak Usia Dini

Tari pada anak usia dini sesuai dengan kemampuan dasar dan kebutuhan anak usia dini dari sisi intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetika, adapun jenisnya antara lain: (1) Tari yang bertema, (2) Gerak tari yang bersifat Tiruan, (3) Gerak tari yang Variatif, (4) Berbentuk Kelompok, (5) Pola Lantai Kurang lebih lima, (6) Durasi Menari kurang lebih lima menit, (7) Diiringi oleh musik.<sup>38</sup>

### e. Karakteristik Seni Tari Anak Usia Dini

#### 1) Karakteristik Gerak anak TK

Karakteristik gerak anak pada umumnya mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan gerakan menirukan. Apabila

---

<sup>37</sup>Asrul, Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 211-214.

<sup>38</sup>Kamtini, (2013), *Keterampilan Tari Anak Usia Dini*, Medan: Expres, h. 24-27.

ditunjukkan kepada anak suatu *Action* itu sampai pada yang diamatinya, maka anak akan membuat tiruan terhadap *action* tersebut sampai pada tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati yang menirukannya. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak TK adalah: (a) Bersifat Sederhana. (b) Biasanya bersifat maknawi dan bertema, artinya setiap gerakan mengandung tema tertentu. (c) Anak-anak sering menirukan gerak gerak keseharian orang tua dan juga orang-orang sekitar anak. (d) Anak-anak sering juga menirukan gerakan-gerakan binatang.

## 2) Karakteristik Tari Anak TK

Untuk dapat memberikan tari yang sesuai dengan karakteristik anak TK, ada beberapa hal yang harus diketahui, yaitu:

### a) Tema

Pada umumnya anak-anak selalu menyukai apa yang pernah dilihatnya dan tanpa disadari anak secara spontan untuk menirukan gerakan tersebut.

### b) Bentuk Gerak

Gerak-gerak yang tidak sulit dilakukan dan bersifat sederhana, gerakan yang lincah, cepat dan riang juga cocok untuk anak TK.

c) Iringan Musik

Anak TK menyenangi musik yang menggambarkan kesenangan terutama lagu-lagu yang mudah untuk diingat.

d) Jenis Tarian

Jika susunan-susunan gerak yang telah dibuat oleh anak sudah menjadi satu rangkaian tari, maka terbentuklah satu jenis tarian yang cocok dengan karakteristik anak TK yang disesuaikan dengan taraf perkembangan fisik dan psikologis anak.<sup>39</sup>

**f. Tahap Perkembangan Seni Tari Anak Usia Dini**

Pada usia 4-6 tahun, anak sedang mengalami proses peniruan. Surya Brata dalam Masganti membagi proses peniruan menjadi tiga tahap yaitu : (1) Tahap Proyektif. Tahap dimana anak mendapatkan kesan mengenai model objek yang ditiru. (2) Tahap Subyektif. Tahap dimana anak cenderung menirukan gerakan-gerakan atau sikapmodel objeknya. (3) Tahap Efektif. Tahap dimana anak telah menguasai hal yang ditirunya.<sup>40</sup>

**g. Mengembangkan Kinestetik pada Tarian Anak Usia Dini**

Setiap gerakan yang dilakukan oleh anak pasti melibatkan kemampuan kinestetik. Melakukan kegiatan menari dibutuhkan kaki yang kuat untuk menopang ragam gerakan yang membuat kaki anak usia dini menjadi kuat. Banyak ragam gerak tradisi yang dapat dijadikan sumber tari kreatif anak usia

---

<sup>39</sup>Siti Rahma, (2014), *Gerak dan Tari di Taman Kanak-Kanak*, Medan: Universitas Muslim Nusantara, h.27

<sup>40</sup>Masganti Sit, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, h. 159.

dini.<sup>41</sup> Menari anak-anak pada dasarnya menyukai musik dan tari. Untuk mengasah kecerdasan kinestetik ini kita dapat mengajarkannya untuk menari bersama. Karena menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot.<sup>42</sup>

#### **h. Tari Kids Islamic**

Tarian kids Islamic merupakan tari kreasi baru yang sesuai dengan kaidah tarian bagi anak usia dini, tarian yang sesuai dengan karakteristik tari anak usia dini. Tarian yang sederhana dengan musik yang menggambarkan kegembiraan akan membuat anak lebih baik dalam menirukan gerakan dalam tarian ini. Lagu yang mudah dihafalkan oleh anak juga dapat membantu anak lebih baik dalam bergerak. Sesuai dengan nama tarian ini *kids Islamic* merupakan pembelajaran tarian yang bertema tentang berwudu' dan shalat, anak dapat berimajinasi ketika menarikan tarian ini sehingga dapat meningkatkan daya ingat anak untuk melakukan gerakan berwudu' dan shalat. Tarian ini merupakan ciptaan dari penulis dengan mengkolaborasi gerakan yang sudah ada dari sebuah gerakan senam anak shaleh dengan gerakan ide dari penulis yang hasil tariannya menjadi tarian kids islamic.

Berikut ini beberapa manfaat dari tarian *kids Islamic* yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian adalah (1) Melatih koordinasi tangan, kaki, mata, dan telinga. (2) Melatih keseimbangan anak. (3) Melatih kelenturan otot tangan dan kaki. (4) Melatih imajinasi anak. (5) Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh anak. (6) Mengoptimalkan masa pertumbuhan anak. (7)

---

<sup>41</sup>Kamtini, (2013), *Keterampilan Tari Anak Usia Dini*, h. 37.

<sup>42</sup>Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 122.

Memperkenalkan anak tentang berwudu' dan shalat. (8) Memperkenalkan anak pada agama.

Adapun langkah-langkah simulasi penulis dalam tarian *Kids Islamic* pada anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Penulis membariskan anak sekaligus menceritakan tentang kegiatan tarian kidz *Islamic* yang ingin dilakukan.
- 2) Penulis mempersiapkan audio tarian kids *Islamic* dan memutarkannya.
- 3) Penulis mencontohkan gerakan tarian kids *Islamic* tersebut. Adapun gerakan-gerakannya yaitu :
  - I. Gerakan pertama. Mengangkat kaki sekaligus mengangkat tangan sebagai gerakan pembuka.
  - II. Gerakan kedua. Menundukkan sebahagian tubuh sekaligus bertepuk tangan dan mengucapkan kalimat "Allahuakbar".
  - III. Gerakan ketiga. Menggerakkan badan ke kiri dan ke kanan dengan hitungan 2 x 1.
  - IV. Gerakan keempat. Menunjukkan gerakan berwudu'.
  - V. Gerakan kelima. Mengangkat kaki dan tangan keatas dimulai dari arah kiri ke kanan dengan hitungan 1 x 8.
  - VI. Gerakan keenam. Memutar badan sekaligus melenturkan tangan ke atas dengan hitungan 1 x 8.
  - VII. Gerakan ketujuh. Mengangkat kaki dan tangan sekaligus menunjukkan berapa raka'at setiap shalat yang disebutkan.
  - VIII. Gerakan kedelapan. Semua gerakan dilakukan berulang sesuai irama musik.



## **B. Kerangka Berpikir**

Kecerdasan kinestetik yang tampak pada anak merupakan salah satu upaya yang dapat membantu anak memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Perkembangan kecerdasan kinestetik anak dapat dilihat dari kemampuan anak mengolah gerakan tubuh yang menarik, terampil mengerjakan keterampilan tangan dan memiliki kontrol gerakan keseimbangan, ketangkasan dan keanggunandalam gerakan. Untuk dapat mengoptimalkan kecerdasan anak, diasumsikan dapatdilakukan melalui kegiatan menari.

Pembelajaran menari merupakan alternatif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada kelompok B dengan menggunakan gerak-gerak yang bermakna sebagai ganti bahasanya. Salah satu ciri kecerdasan kinestetik yang menonjol pada anak kelompok B adalah senang dengan kegiatan fisik, sehingga melalui menari pada anak kelompok B dapat mengungkapkan gagasan, perasaan atau emosi lewat menari.

Dengan demikian dari kesimpulan diatas, dinyatakan bahwa melalui kegiatan menari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Belajar melalui gerakan akan memudahkan anak dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

## **C. Penelitian Yang relevan**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Restu Yuningsihpada kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri 01 Sungai Pagu dengan jumlah 12 orang anak, dilaksanakan dari bulan Maret sampai April 2015. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan dan wawancara selama penelitian dengan langkah-langkah reduksi data, displaydata dan verifikasi data.

Pada pra siklus 48,07%, siklus I meningkat menjadi 63,54% dan siklus II menjadi 85,12%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini kelompok B1 yang dilakukan melalui pembelajaran gerak dasar tari minang.<sup>43</sup>

A.A Istri Intan Lastari, I Ketut Gading, dan Putu Aditya Antara, Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan perkembangan kecerdasan kinestetik anak dengan penerapan pembelajaran gerak dan lagu berbantu audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan nilai hasil rata-rata persentase pada siklus I sebesar 53% dan terjadi peningkatan pada siklus ke II menjadi 82%. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 30%.<sup>44</sup>

Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Imroatun Khasanah Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak melalui tari angguk pada kegiatan sebelum tindakan diketahui bahwa masih banyak anak dalam kriteria mulai berkembang yaitu sebesar 53 %, anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan yaitu sebesar 38% dan berkembang sangat baik sebesar 8%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I hasilnya, kriteria anak berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 47 % dan berkembang sangat baik menjadi 46%. Keberhasilan ini didukung dengan cara memberikan variasi setiap pertemuan, pertemuan pertama anak dibiarkan mempelajari tari angguk dengan sendirinya. Pada pertemuan kedua, anak dibentuk menjadi berkelompok agar anak

---

<sup>43</sup>E-Jurnal, *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang*, (2015).<https://media.neliti.com/media/publications/117401-ID-peningkatan-kecerdasan-kinestetik-melalu.pdf>. Pada Tanggal 12 Desember 2017, Pukul 10.47.

<sup>44</sup>E-Jurnal, *Penerapan Pembelajaran Gerak dan Lagu Berbantuan Audiovisual untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B*, (2016). <https://media.neliti.com/media/publications/117401-ID-peningkatan-kecerdasan-kinestetik-melalu.pdf>. Pada Tanggal 12 Desember 2017, Pukul 10.47.

mampu bertanggung jawab pada kelompoknya serta pada pertemuan ketiga anak diajak untuk berpasangan. Pada Siklus II meningkat, kriteria anak berkembang sesuai harapan turun menjadi 13% dan kriteria berkembang sangat baik meningkat 87%. Pada tindakan Siklus II anak lebih banyak diberi contoh oleh guru sehingga anak lebih mudah untuk mempraktekan tari angguk.<sup>45</sup>

Penulis memiliki kesamaan dengan beberapa peneliti di atas. Namun yang menjadi karakteristik dalam penelitian ini yaitu Menari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada Anak kelompok B.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dari uraian teori di atas, maka yang dapat menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Dengan Kegiatan Menari dapat Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlash Medan T.A. 2017/2018”.

---

<sup>45</sup>E-Jurnal, *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Tradisional Angguk Pada Anak Kelompok B* (2016). [http://eprints.uny.ac.id/33700/1/Imroatun%20Khasanah\\_12111244012.pdf](http://eprints.uny.ac.id/33700/1/Imroatun%20Khasanah_12111244012.pdf). <https://media.neliti.com/media/publications/117401-ID-peningkatan-kecerdasan-kinestetik-melalu.pdf>. Pada Tanggal 12 Desember 2017, Pukul 10.47.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Ada empat jenis PTK, yaitu: (1) PTK Diagnostik, (2) PTK Partisipan, (3) PTK Empiris, dan (4) PTK Eksperimental. Untuk lebih jelas, penulis memilih PTK Partisipan, karena penelitian jenis ini dengan diterapkan apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan.<sup>46</sup>

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek dalam Penelitian ini adalah anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan T.A. 2017/2018 yang berjumlah 13 Orang dengan jumlah Laki-Laki 3 Orang dan Perempuan 10 Orang.

#### **C. Defenisi Operasional**

Untuk memberi arahan bagi pelaksanaan penelitian, maka berikut ini diajukan beberapa defenisi operasional, antara lain:

1. Anak Usia Dini adalah sebagai masa kanak-kanak awal yang mengacu pada usia prasekolah untuk membedakan dengan masa ketika anak harus menghadapi tugas-tugas pada saat mengikuti

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 91.

pendidikan formal. Selain usia prasekolah masa kanak-kanak awal disebut juga sebagai usia bermain karena anak usia dini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain.

2. Kecerdasan Kinestetik merupakan Kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan.
3. Kegiatan Menari adalah bentuk pengekspresikan terhadap suatu emosi. Tari Kreasi merupakan bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan tarian.
4. Penelitian Tindakan Kelas Partisipan adalah penelitian yang diterapkan apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

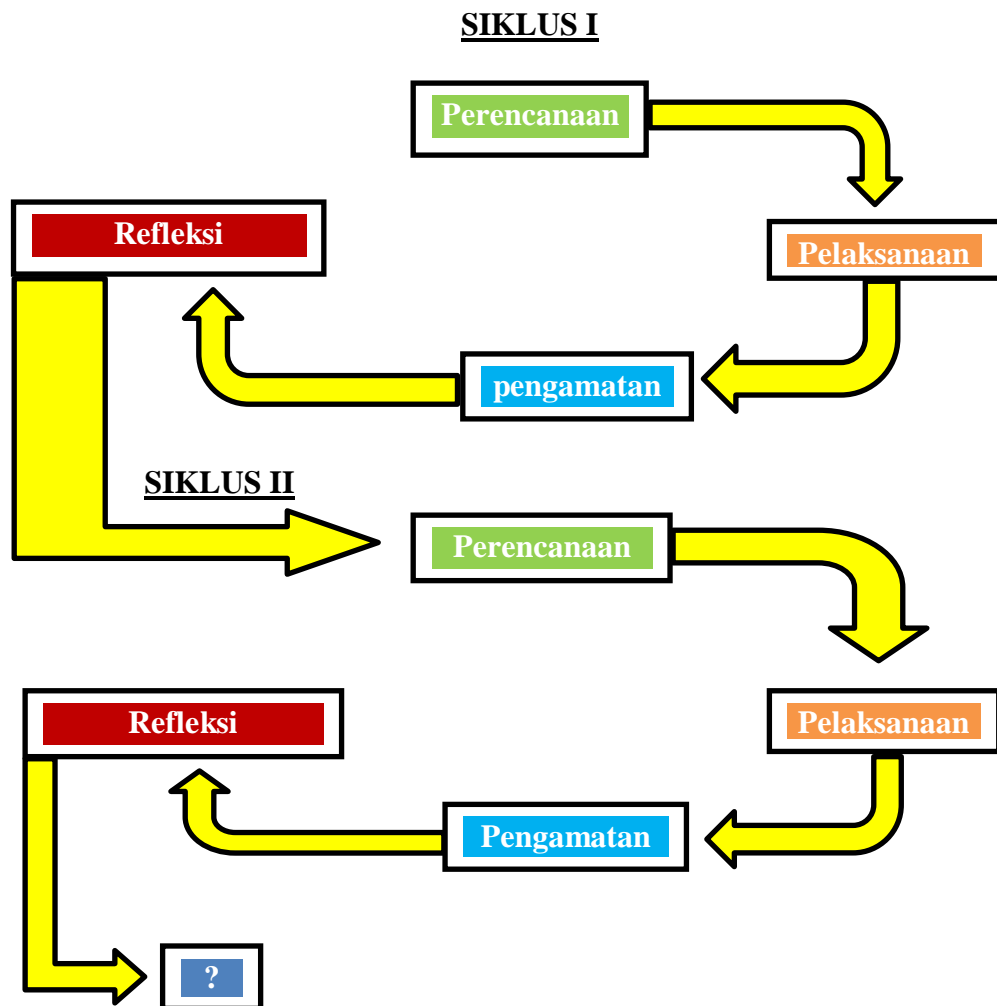
Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan di Jln. Tuba II No. 54 Kel T.S. Mandala III Link. 13 Medan Denai. Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada Semester II T.A 2017/2018.

#### **E. Prosedur Observasi**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, penulis terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dengan melihat kemampuan anak melalui observasi tersebut diketahui bahwa anak kurang berminat khususnya dalam kegiatan menari sehingga kecerdasan fisik anak belum terlihat jelas, hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kemmis dan Mc Taggart akan digambarkan seperti berikut.

Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas<sup>47</sup>



Berikut adalah penjelasan langkah – langkah penelitian diatas:

### 1. Pra Tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukannya observasi awal ini bertujuan untuk

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 97.

mengetahui peningkatan awal koqnitif anak dalam proses belajar sehari-hari. Hasil observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini direncanakan 2 siklus. Pada siklus I dan II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## **2. Siklus I**

### 1) Tahap Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap perencanaan, penulis bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan Menari diadakan diawal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.
- b. Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu Speaker dan Leptop.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

### 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini penulis dan guru berkolaborasi melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Penulis melaksanakan pembelajaran menggunakan kegiatan Menari. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan

kegiatan penutup. Penulis memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai Kegiatan menari “*Kids Islamic*”.

### 3) Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilaksanakan penulis dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal – hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan Menari.

Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh penulis:

- a. Penulis melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam bergerak dengan berbagai variasidan melihat anak melakukan gerakan tari dengan baik sesuai dengan yang dicontohkan guru. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi (*checlist*) yaitu penulis mengamati anak dalam melakukan tarian yang dilakukan,.
- b. Pengamatan dilakukan oleh penulis untuk melihat bagaimana guru mengajar menari, apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang dicapai selama tindakan.

### 4) Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada Peningkatan anak dalam melakukan tarian. Guru dan penulis melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.



### 3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I. Pada Siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Prosedur ini sama dengan Siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat pemberian Siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan

Penelitian melakukan kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses Peningkatan kecerdasan kinestetik dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih banyak untuk melakukan kegiatan menari, sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu melakukan tarian menjadi lebih baik.

3. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilaksanakan penulis dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal – hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan tarian “*Kids Islamic*”.

4. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada Peningkatan Kecerdasan kinestetik pada anak. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

## **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan Instrumen pengumpulan data, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi dilakukan pada tahap pengamatan. Observasi dilakukan terhadap seluruh anak ketika kegiatan pembelajaran Menari berlangsung, tepatnya pada saat pemberian lembar kertas kepada guru. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas anak pada saat pembelajaran Menari berlangsung.
2. Wawancara dilakukan kepada guru dan anak yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang biasa dialami oleh anak dalam menari. Sedangkan wawancara kepada anak difokuskan kepada anak yang mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan Menari. Wawancara akan dihentikan jika tujuan penelitian telah dicapai.
3. Dokumentasi dilakukan pada saat mengobservasi seluruh aktifitas anak agar mendapatkan data yang akurat akan peningkatankecerdasan kinestetik anak.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kecerdasan kinestetik pada kelompok B (Usia 5-6 Tahun)

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan dengan cara dicontohkan oleh guru.	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak melakukan gerakan bertepuk tangan dengan baik dan benar.
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Anak mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan dengan cara dicontohkan oleh guru.	Anak mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan dengan baik dan benar.
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan	Mampu melakukangerakan tarijan membasuh	Anak mampu melakukan gerakan	Anak mampu melakukan gerakan	Anak mampu melakukan gerakan	Anak melakukan

	dan kaki.	kaki.	tarian membasuh kaki dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	tarian membasuh kaki dengan cara dicontohkan oleh guru.	tarian membasuh kaki tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	gerakan tarian membasuh kaki dengan baik dan benar.
4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Anak mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian dengan cara dicontohkan oleh guru.	Anak mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian dengan baik dan benar.
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan dengan cepat dan tepat.	Anak mampu memutar badan secara cepat dan tepat dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak mampu memutar badan secara cepat dan tepat dengan cara dicontohkan oleh guru.	Anak mampu memutar badan secara cepat dan tepat tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru.	Anak memutar badan dengan baik dan benar.
6.	Fleksibilitas	Mampu mengubah	Anak mampu	Anak mampu	Anak mampu	Anak mengu-

gerakan tubuh	posisi tubuh secara tepat.	mengubah posisi tubuh secara tepat dengan bimbingan dan dicontoh- kan oleh guru.	mengubah posisi tubuh secara tepat dengan cara dicontoh- kan oleh guru.	mengubah posisi tubuh secara tepat tanpa bimbingan dan dicontoh- kan oleh guru.	bah posisi tubuh dengan baik dan benar.
---------------	-------------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator adalah  $6 \times 1 = 6$

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif. Deskripsi Kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Deskriptif Kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengamatan penulis dan kolaborasi dengan guru kelas tentang kemampuan anak dalam melakukan seluruh gerakan kegiatan menari yang sesuai dengan iringan musik dan contoh gerakan yang dilakukan oleh penulis.

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan oleh Penulis untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_i$  = Hasil pengamatan Kecerdasan Kinestetik

$f$  = Jumlah skor yang dicapai oleh anak

$n$  = Jumlah skor total

Untuk memperoleh nilai rata-rata penulis menggunakan rumus :

$$X = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai rata-rata

■  $X$  = Jumlah semua nilai anak

■  $n$  = Jumlah anak

Tabel 3.2. Interpretasi Perkembangan Kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
>80%	Berkembang Sangat baik
60%-79%	Berkembang Sesuai Harapan
40% - 59%	Mulai Berkembang
20% - 39%	Belum Berkembang

Tindakan dalam penelitian ini akan dinyatakan berhasil jika di dalam pembelajaran kegiatan Menari 75% dari 13 anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas T.A 2017/2018 Medan mengalami peningkatan kecerdasan kinestetik pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Penentuan Standart keberhasilan ini

dapat dilihat dan ditentukan oleh penulis sendiri dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan anak.

### H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari – April 2018 di RA Al-Ikhlas Medan, sebagai berikut :

Tabel.3.3. Jadwal Penelitian.

No	Kegiatan	Bulan/Minggu/Tahun 2018																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Refleksi awal (persiapan pelaksanaan tindakan kelas)	x																			
2.	Bimbingan Proposal																				
						x	x	x	x	x	x	x									
3.	Siklus I																				
	Pertemuan I																				
	Pertemuan II													x							
	Pertemuan III													x							
	Evaluasi													x							
4.	Siklus II																				
	Pertemuan I																				
	Pertemuan II																	x			
	Pertemuan III																	x			
	Evaluasi																	x			





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat bagaimana kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di RA Al-Ikhlash, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 13 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut dengan menggunakan rumus  $P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$  yaitu :

Tabel 4.1

#### Hasil observasi awal sebelum diberikan tindakan

No.	Pra Tindakan			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	10	41,7	MB
2.	2	8	33,3	MB
3.	3	8	33,3	MB
4.	4	6	25	BB
5.	5	10	41,7	MB
6.	6	8	33,3	MB
7.	7	8	33,3	MB

8.	8	6	25	BB
9.	9	10	41,7	MB
10.	10	6	25	BB
11.	11	8	33,3	MB
12.	12	8	33,3	MB
13.	13	8	33,3	MB
Jumlah Nilai Anak		104		
Rata-rata		8		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data awal peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di peroleh nilai rata-rata 8.dari 13 anak, 3 anak masih dikatagorikan belum berkembang (23,1 %), 10 anak masih dikatagorikan mulai berkembang (76,9 %) dan belum ada anak yang yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak belum meningkat. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran tentang peningkatan kecerdasan kinestetik anak, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan tari kreasi baru yang tepat untuk manarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kecerdasan kinestetik anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

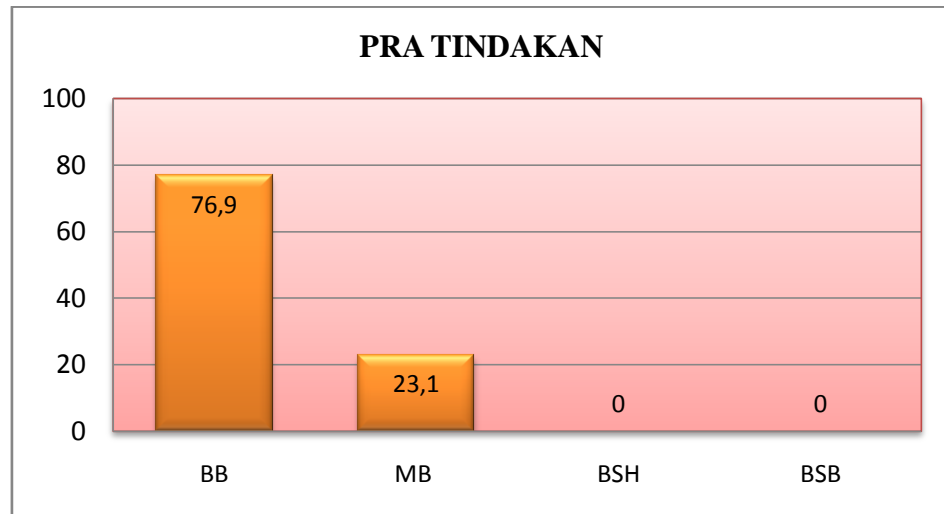
**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
pada Pra Tindakan**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	3	23,1	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	10	76,9	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra tindakan, penulis melihat bahwa kecerdasan kinestetik anak mulai berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1

**Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak  
pada Pra Tindakan**



## 2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penulis telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain :

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan Menari diadakan di awal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.
- 2) Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu speaker dan laptop.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil pertemuan pra siklus yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa kecerdasan kinestetik anak masih rendah, untuk itu penulis melanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan.

### **c. Hasil Observasi Siklus I**

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di Ra Al-Ikhlas menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus I dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada Peningkatan kecerdasan kinestetik anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

#### **Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I**

No.	Kode Anak	Pertemuan I		
		Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	10	41,7	MB
2.	2	9	37,5	MB
3.	3	8	33,3	MB
4.	4	6	25	BB
5.	5	11	45,8	MB

6.	6	10	41,7	MB
7.	7	10	41,7	MB
8.	8	8	33,3	MB
9.	9	11	45,8	MB
10.	10	8	33,3	MB
11.	11	10	41,7	MB
12.	12	10	41,7	MB
13.	13	10	41,7	MB
Jumlah Nilai Anak		121		
Rata-rata		9,3		

Tabel 4.4

### Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I

Pertemuan II				
No.	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	11	45,8	MB
2.	2	10	41,7	MB
3.	3	10	41,7	MB
4.	4	7	29,2	MB
5.	5	12	50	MB
6.	6	11	45,8	MB
7.	7	12	50	MB

8.	8	10	41,7	MB
9.	9	12	50	MB
10.	10	10	41,7	MB
11.	11	11	45,8	MB
12.	12	11	45,8	MB
13.	13	12	50	MB
Jumlah Nilai Anak		139		
Rata-rata		10,7		

Tabel 4.5

### Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I

Pertemuan III				
No.	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	12	50	MB
2.	2	11	45,8	MB
3.	3	11	45,8	MB
4.	4	9	37,5	MB
5.	5	14	58,3	BSH
6.	6	12	50	MB
7.	7	13	54,2	BSH
8.	8	11	45,8	MB

9.	9	14	58,3	BSH
10.	10	11	45,8	MB
11.	11	13	54,2	BSH
12.	12	12	50	MB
13.	13	13	54,2	BSH
Jumlah Nilai Anak		156		
Rata-rata		12		

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 9,3. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 10,7. dan pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 12. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )



2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	12	92,4	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	1	7,6	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Tabel 4.7

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus I Pertemuan II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	13	100	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Tabel 4.8

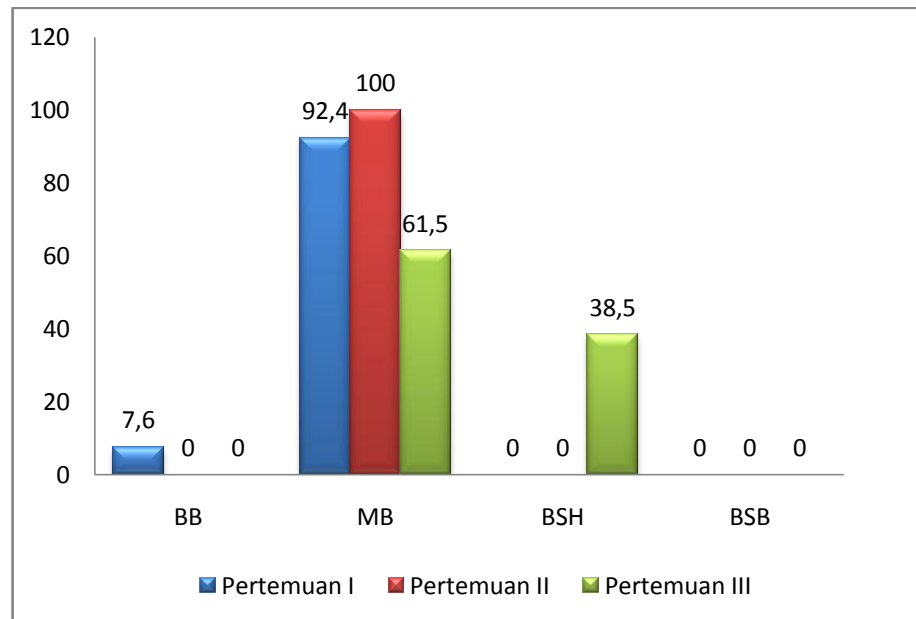
**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
Pada Siklus I Pertemuan III**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	13-18	5	38,5	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	8	61,5	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pada pertemuan I, II dan III, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan kinestetik anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada pertemuan III terdapat 8 anak mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.2

**Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak  
pada Siklus I pertemuan I, II dan III**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{5}{13} \times 100\% = 38,5 \%$$

#### **d. Refleksi Siklus I**

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan kinestetik anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sesuai harapan oleh karena itu penulis akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak mencapai kriteria berkembang sangat baik. Hasil Refleksi pada siklus I yaitu:

- 1) Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang baik terhadap kehadiran penulis.
- 2) Pada tahap ini anak mampu menirukan gerakan tarian *kids Islamic* tetapi belum sempurna dikarenakan anak masih malu-malu untuk melakukan tahapan-tahapan gerakan, sehingga pencapaian standart yang ditentukan oleh penulis belum tercapai dengan begitu penulis melanjutkan ke siklus berikutnya.

### **3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Dilihat dari pelaksanaan siklus I maka dapat disimpulkan beberapa dari tindakan kegiatan perlu dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan setelah penulis mengidentifikasi berbagai kelemahan-kelemahan yang dialami anak selama proses pelaksanaan pada siklus I, yaitu:

- 1) Ada beberapa anak yang masih sibuk dengan urusanya sendiri sehingga anak tidak fokus untuk melakukan gerakan tarian.
- 2) Pada tahap ini anak mampu menirukan gerakan tarian *kids Islamic* tetapi belum sempurna dikarenakan anak masih malu-malu untuk melakukan tahapan-tahapan gerakan.

Kegiatan pada siklus II tetap menggunakan tarian yang sama dengan siklus I, dengan melihat kelemahan-kelemahan diatas, maka upaya yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan

seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.

- 2) Penulis memberikan stimulus kepada anak, dengan cara memberikan motivasi kepada anak serta memberikan anak hal yang disenanginya. Dalam hal ini penulis memberikan bintang yang terbuat dari bahan origami, apabila anak bersemangat untuk menari dan mengikuti pembelajaran dengan baik. dengan begitu anak jadi termotivasi dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu speaker dan laptop.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan I, II dan III yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kecerdasan kinestetik anak namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria berkembang sangat baik, untuk itu penulis harus melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan 3 kali pertemuan. maka upaya yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Penulis memberikan anak waktu yang lebih banyak dengan cara membagikan video tarian kids Islamic kepada seluruh anak agar anak lebih mudah menghafal setiap tarian sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu melakukan tarian menjadi lebih baik lagi.

### c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di Ra Al-Ikhlas menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus II dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada Peningkatan kecerdasan kinestetik anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.9

#### Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus II

Pertemuan I				
No.	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	12	50	MB
2.	2	12	50	MB
3.	3	12	50	MB
4.	4	10	41,7	MB
5.	5	15	62,5	BSH
6.	6	12	50	MB
7.	7	14	58,3	BSH
8.	8	13	54,2	BSH
9.	9	16	66,7	BSH
10.	10	13	54,2	BSH
11.	11	15	62,5	BSH
12.	12	14	58,3	BSH

13.	13	15	62,5	BSH
	Jumlah Nilai Anak	173		
	Rata-rata	13,4		

Tabel 4.10

**Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak  
Pada Siklus II**

Pertemuan II				
No.	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	15	62,5	BSH
2.	2	16	66,7	BSH
3.	3	16	66,7	BSH
4.	4	12	50	MB
5.	5	17	70,8	BSH
6.	6	15	62,5	BSH
7.	7	17	70,8	BSH
8.	8	16	66,7	BSH
9.	9	17	70,8	BSH
10.	10	15	62,5	BSH
11.	11	18	75	BSH
12.	12	16	66,7	BSH

13.	13	18	75	BSH
	Jumlah Nilai Anak	208		
	Rata-rata	16		

Tabel 4.11

**Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Siklus II**

Pertemuan III				
No.	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	19	79,2	BSB
2.	2	19	79,2	BSB
3.	3	20	83,3	BSB
4.	4	15	62,5	BSH
5.	5	20	83,3	BSB
6.	6	18	75	BSH
7.	7	20	83,3	BSB
8.	8	19	79,2	BSB
9.	9	20	83,3	BSB
10.	10	19	79,2	BSB
11.	11	23	95,8	BSB
12.	12	20	83,3	BSB
13.	13	21	87,5	BSB



Jumlah Nilai Anak	253
Rata-rata	19,5

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 13,4. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 16. dan pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 19,5. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sangat baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	13-18	8	61,5	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	5	38,5	Mulai Berkembang (MB)

4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Tabel 4.13

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	13-18	12	92,3	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	1	7,7	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Tabel 4.14

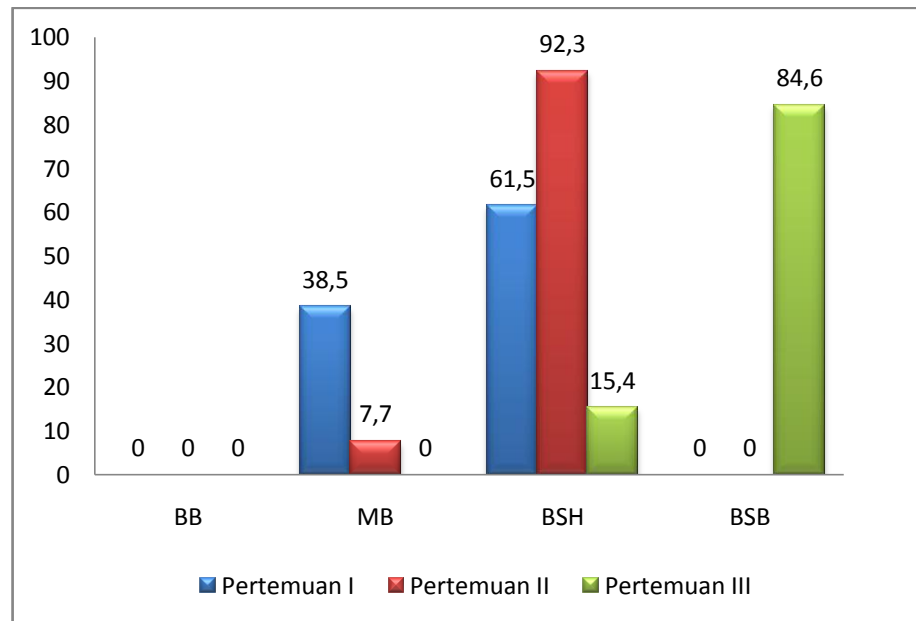
**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak  
Pada Siklus II Pertemuan III**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	11	84,6	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	13-18	2	15,4	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	7-12	0	0	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
	Jumlah	13	100	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pada pertemuan I, II dan III, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan kinestetik anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sangat baik. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada pertemuan III terdapat 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan 11 anak berkembang sangat baik, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.3

**Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak  
pada Siklus II pertemuan I, II dan III**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{11}{13} \times 100\% = 84,6 \%$$

**d. Refleksi Siklus II**

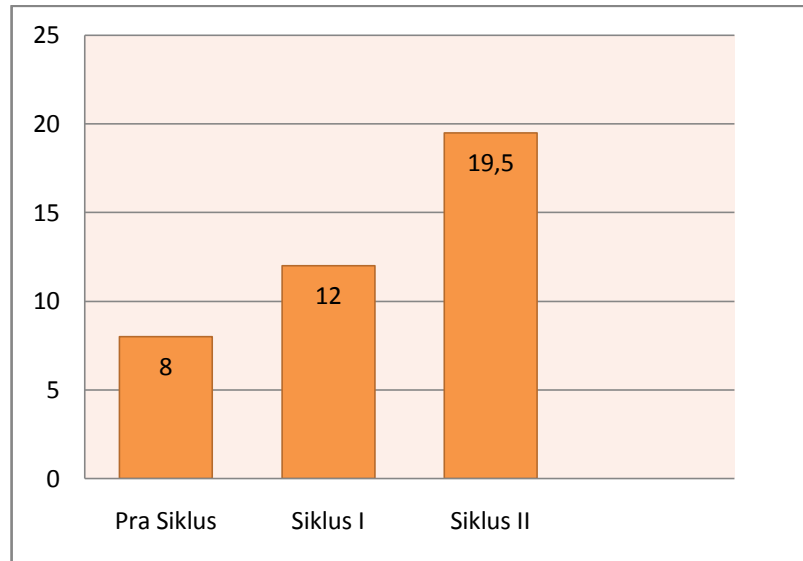
Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, penulis mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru kelas untuk menarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian ini. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah dapat mencapai kriteria peningkatan dalam kecerdasan kinestetik. Hal ini dapat dilihat dari hasil

observasi yang semakin membaik dan kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi pada kecerdasan kinestetik anak pada siklus II. Pertemuan I terdapat 5 anak mencapai kriteria mulai berkembang (38,5%) dan 8 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (61,5%). Pertemuan II terdapat 1 anak mencapai kriteria mulai berkembang (7,7%) dan 12 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (92,3%). Pertemuan III terdapat 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%) dan 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,5%). Dengan demikian telah terlihat bahwa standart keberhasilan yang ditentukan telah melampaui batas, maka dengan begitu siklus penelitian berhenti pada Siklus II saja, karena penulis telah memperoleh peningkatan kecerdasan kinestetik anak telah signifikan.

Adapun hasil observasi pada kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus, siklus I dan siklus II pada gambar diagram di bawah ini :

Gambar 4.4

**Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**



Dengan demikian pertanyaan penulis dapat dijawab bahwa kegiatan menari kids Islamic merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada kelompok B.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui kegiatan menari pada kelompok B RA Al-Ikhlas Medan Denai. Kegiatan menari ini mengarahkan agar Kecerdasan Kinestetik anak usia 5-6 tahun dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Hasil dari Pra Siklus diperoleh dari 13 anak, 3 anak masih dikategorikan belum berkembang (23,1%), 10 anak mencapai kriteria mulai berkembang (76,9%). Maka dengan hasil Pra Siklus di atas penulis melakukan perbaikan untuk melaksanakan Siklus I dengan tindakan menggunakan tarian kids Islamic agar kecerdasan kinestetik anak meningkat, dengan begitu hasil dari Siklus I diperoleh data kecerdasan kinestetik anak masih rendah. Dari

13 anak terdapat 8 (61,5%) anak mulai berkembang, 5 (38,5 %) anak berkembang sesuai harapan, 0 anak belum berkembang dan 0 anak berkembang sangat baik. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 38,5%.

Pada siklus II dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal dengan cara lebih menstimulus anak dengan memberikan motivasi dan banyak waktu untuk melakukan tarian dengan begitu terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memiliki kriteria peningkatan berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak (15,4%), kriteria berkembang sangat baik sebanyak 11 anak ( 84,6 %), 0 anak kriteria belum berkembang dan 0 anak kriteria mulai berkembang. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II memperoleh 84,6 %

Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada kecerdasan kinestetik anak memperlihatkan bahwa dengan menggunakan kegiatan menari kids Islamic lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh Gardner yang menyatakan bahwa perkembangan intelegensi kinestetik dengan mudah dapat dilihat jika kita mengamati para Aktor, Atlit atau Penari, dengan melihat dari indikator yang diterangkan oleh Gardner meliputi Koordinasi, Keseimbangan, Kekuatan, Ketangkasan, Kecepatan dan Fleksibilitas yang dijadikan sebagai indikator penilaian observasi oleh penulis.<sup>48</sup>Dengan demikian kegiatan menari merupakan

---

<sup>48</sup>Linda Cambell, dkk, (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Intuisi Press, h. 2.

salah satu upaya yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada kelompok B (5-6 tahun).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun sebelum adanya kegiatan menari di Ra Al-Ikhlas Medan masih menacapai kriteria mulai berkembang, hal ini dilihat dari hasil observasi penulis pada saat pra siklus dari 13 anak, 3 anak masih menacapai kriteria belum berkembang (23,1 %), 10 anak menacapai kriteria mulai berkembang (76,9 %) dan belum ada anak yang menacapai kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik. Dengan begitu anak telah menacapai nilai rata-rata 8,3. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun mulai berkembang.
2. Pelaksanaan kegiatan Menari di Ra Al-Ikhlas Medan dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pada siklus I anak melakukan kegiatan menari dengan bimbingan guru dan penulis sedangkan pada siklus II anak melakukan kegiatan menari dengan teman-temannya tanpa di bimbing oleh guru dan penulis.

3. Kegiatan menari dapat meningkatkan Kecerdasan Kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhlas Medan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh penulis hingga siklus II. Pada siklus I, 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang (61,5%), 5 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan ( 38,5%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 38,5%. Pada siklus II, 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%), 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,5%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II yaitu 84,5 %. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan menari pada siklus I hingga siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun pada kelompok B menjadi meningkat setelah adanya kegiatan menari di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru RA Al-Ikhlas disarankan agar dapat mengajarkan gerakan-gerakan tarian yang baru dan sederhana agar anak senang dan tertarik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak seperti halnya yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan tarian kids Islamic yang merupakan tarian yang sederhana sehingga terjadi peningkatan kecerdasan kinestetik yang dialami oleh anak.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI, (2003), *Al Qur'an dan Terhjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Armstrong, Thomas, (2013), *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, Jakarta: Indeks.
- Cambell, Linda dkk (Bruce Campbell & Dee Dickinson), (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Intuisi Press.
- Decaprio, Richard, (2013), *Pembelajaran Motorik di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E-Jurnal, Restu Yuningsih, (2015), *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang*, Jakarta.
- E-Jurnal, *Penerapan Pembelajaran Gerak dan Lagu Berbantuan Audiovisual untuk meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B*, (2016).
- E-Jurnal, *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Tradisional Anguk Pada Anak Kelompok B*, (2016).
- Fadlillah, M, (2014), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Jenderal Pendidikan Islam, (2016), *Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta.
- Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Khadijah, (2017), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Khairina, (2009), *Pengembangan Bahasa Anak Usia Raudhatul Athfal*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kamtini, (2013), *Keterampilan Tari Anak Usia Dini*, Medan: Expres.

- Mansur, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offse.
- Masganti , (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing.
- Musfiroh, Tadkiroatun, (2008), *Cerdas Melalui Bermain*, Yogyakarta.
- Masnipal, (2013), *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Madyawati, Lilis, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Nashiruddin Albani, Muhammad, (2007), *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Rahyubi, Heri, (2016), *Pembelajaran Motorik*, Bandung: Referens.
- Rahma, Siti, (2014), *Gerak dan Tari di Taman Kanak-Kanak*, Medan: Universitas Muslim Nusantara.
- Suyadi, (2014), *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Subini, Nini, (2011), *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera.
- Trianto, (2011), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana.
- Yulianti, *Pengantar seni Tari*, (2009), Bandung: Cipta Dea Pustaka.
- Yus Anita, (2011), *Model Pendidikan Anak Usia dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN 1

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : **KHOTIMATUL MAJIDAH S**

Tempat, Tanggal lahir: Medan, 28 Januari 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jln. Bajak IV gang Perjuangan No.80.Medan Amplas

Anak ke- : 4 dari 5 Bersaudara

### **Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Dasar : SD TPI Medan ( 2003-2008)

Pendidikan Menengah: MTsN 1 Model Medan ( 2008-2011)

MAN 2 Model Medan ( 2011-2014)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia

Dini UIN Sumatera Utara ( 2014-2018)

Nomor : B-3934/ITK.V.3/PP.009/03/2018

22 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth.Ka RA Al-Ikhlas Medan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah Menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : KHOTIMATUL MAJIDAH S

Tempat/Tanggal lahir : Medan, 28 Januari 1996

Semester Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA AL-Ikhlas Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGITAN MENARI PADA KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Khadijah, M.Ag  
NIP.1965003272000032001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

Jabatan : Kepala RA Al-Ikhlas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khotimatul Majidah S

NIM : 38144011

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan Riset guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENARI PADA KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**”

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 20 April 2018  
Kepala Raudhatul Athfal

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

# LAMPIRAN 2

Lampiran 2.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/Minggu : II/ 04 / I

Tema : Tanaman

Kelompok : 5-6 tahun

KD : 1.1,1.2,2.2,2.5,2.6,3.1-4.1,3.5-4.5,3.6-4.6,3.7-4.7,3.10-4.10,3.15-4.15,4.3.

Sub Tema	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Buah	1.1. Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya	<b>Senin</b> - Menyebutkan kata “Durian” dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	- Menyebutkan	Bulan April minggu ke 1
- Durian - Jeruk - Pepaya - Pisang - Jambu - Apel	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	- Mewarnai gambar buah durian - Menulis huruf “D” dari kata Durian	- Mewarnai	
	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan ingin tahu	<b>Selasa</b> - Menulis huruf “J”= Jeruk	- Menulis	
	4.8. Menyajikan berbagai karya berhubungn dengan lingkungan alam (hewan,	- Menggunting gambar buah jeruk - Menempel gambar		

tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan)	buah jeruk	- Menulis
2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	<b>Rabu</b> - Mengurutkan warna buah pepaya - Menghitung jumlah buah pepaya	- Menggunting
3.10. Memahami bahasa reseptif menyimak dan membaca	- Menarik garis mengikuti pola membentuk pepaya	- Menempel
	<b>Kamis</b> - Menulis hurup “P” yaitu pisang. - Mengkolase buah pisang - Mewarnai gambar pisang	- Mengurutkan  - Menghitung
	<b>Jum’at</b> - Menghitung jumlah buah jambu - Menulis huruf “J” yaitu jambu - Mencari pohon jambu	- Membuat maze

**Sabtu**

- Mengurutkan bentuk buah apel
  - Mewarnai gambar buah apel
  - Menempel gambar buah apel
- Menulis
  - Mengkolase menggunakan kepingan kulit pisang
  - Menghitung
  - Menulis
  - Membuat maze
  - Mengurutkan

- Teknik memercik menggunakan sikat gigi dan pewarna makanan
- Menempel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/ 04/1

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Senin, 02 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem)  1.1. percaya adanya Allah (NAM)  3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "Tanaman ciptaan Allah"</li> <li>• Menari Kids Islamic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Percakapan</li> </ul>

	3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita</li> <li>• Menari</li> </ul>	guru dan penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Observasi</li> </ul>
Inti 08.30 s/d 09.30	<p>3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar buah durian di buku</li> <li>• Menyebutkan kata “Durian” dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris</li> <li>• Mewarnai gambar buah durian</li> <li>• Menulis huruf “D” dari kata Durian</li> <li>• Membaca Iqro’</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan</li> <li>• Menyebutkan</li> <li>• Mewarnai</li> <li>• Menulis</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket, anak</li> <li>• Buku paket, anak</li> <li>• LKS, pensil, penghapus, cat</li> <li>• LKS, pensil, penghapus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> <li>• Percakapan</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>



	<p>kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.1.Percaya adanya Allah (NAM)</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi "Cangkul"</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Do'a penutup pulang</li></ul>			
--	--	---	--	--	--

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 02 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/ 04/1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 April 2018  
 Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun  
 Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian	
Pembukaan 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> </ul>	
	1.1. percaya adanya Allah (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "jeruk"</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	
	3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni)				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> </ul>
	3.12- 4.12. Keaksaraan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita</li> </ul>		

	(Bhs)				
Inti	3.3-4.3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf “J”= Jeruk</li> <li>• Menggunting gambar buah jeruk</li> <li>• Menempel gambar buah jeruk</li> <li>• Membaca Iqro’</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis</li> <li>• Menggunting</li> <li>• Menempel</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku LKS, pensil, penghapus</li> <li>• Gunting, buku</li> <li>• LKS, lem</li> <li>• Buku Iqro’, anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> <li>• Percakapan</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
08.30 s/d 09.30	<p>menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks</p>				

(Bhs)

3.13-4.13.

Menunjukkan  
emosi secara  
wajar (Sosem)

2.7. memiliki  
perilaku sabar  
(sosem)

1.2.Percaya  
adanya  
Allah  
(NAM)

Istirahat  
09.30 s/d  
10.00

- Makan dan minum
- Bermain

Penutup  
10.00 s/d  
10.30

- Mereview
- Bernyanyi “buah apa”
- Menginformasikan  
kegiatan esok hari
- Do’a penutup pulang

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 03 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

\

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/I

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> </ul>
	1.1. percaya adanya Allah (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "pepaya"</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
	3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menari Kids Islamic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> </ul>

	3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)		• Menari	guru	• Observasi
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan warna buah pepaya</li> <li>• Menghitung jumlah buah pepaya</li> <li>• Menarik garis mengikuti pola membentuk pepaya</li> <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan</li> <li>• Menghitung</li> <li>• Menempel</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku LKS, pensil, penghapus</li> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• LKS, lem</li> <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> <li>• Percakapan</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
	3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)				
	3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)				



3.13-4.13.  
Menunjukkan  
emosi secara  
wajar (Sosem)

2.7. memiliki  
perilaku sabar  
(sosem)

1.3.Percaya  
adanya  
Allah  
(NAM)

Istirahat  
09.30 s/d  
10.00

- Makan dan minum
- Bermain

Penutup  
10.00 s/d  
10.30

- Mereview
- Bernyanyi “buah apa”
- Menginformasikan  
kegiatan esok hari
- Do’a penutup pulang

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 04 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
 RA AL-IKHLAS MEDAN  
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April 2018/I  
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 April 2018

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem)  1.1. percaya adanya Allah (NAM)  3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni)  3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "pisang"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> </ul>
Inti 08.30 s/d	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis hurup "P" yaitu pisang.</li> <li>• Mengkolase buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita</li> <li>• Mengurutkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku LKS, pensil</li> <li>• Kepingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>

09.30

motorik kasar dan halus (FM)

3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)

3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)

3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)

2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)

1.4.Percaya adanya Allah (NAM)

pisang

- Mewarnai gambar pisang
- Praktek wudhu'
- Membaca Iqro'

- Mengkolase
- Mewarnai
- Praktek
- Membaca

kulit pisang, lem

- Cat

- Air

- Guru mempraktekkan

- Hasil karya

- Hasil karya

- Unjuk kerja

- Unjuk kerja

Istirahat  
09.30 s/d  
10.00

- Makan dan minum
- Bermain

Penutup  
10.00 s/d  
10.30

- Mereview
- Bernyanyi “buah apa”
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Do’a penutup pulang

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 05 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
 RA AL-IKHLAS MEDAN  
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/I

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> </ul>
	1.1. percaya adanya Allah (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
	3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang "jambu"</li> <li>• Menari Kids Islamic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percakapan</li> </ul>

	3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)		• Menari	• Anak, guru	• Observasi
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung jumlah buah jambu</li> <li>• Menulis huruf “J” yaitu jambu</li> <li>• Mencari pohon jambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung</li> <li>• Menulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku LKS, pensil</li> <li>• Pensil, penghapus</li> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• Air, guru mempraktekan</li> <li>• Iqro’</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Hasil karya</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
	3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek wudhu’</li> <li>• Membaca Iqro’</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat maze</li> <li>• Praktek</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
	3.10-4.10. mengulangi kalimat yang		• Membaca		• Unjuk kerja

lebih kompleks  
(Bhs)

3.13-4.13.  
Menunjukkan  
emosi secara  
wajar (Sosem)

2.7. memiliki  
perilaku sabar  
(sosem)

1.5.Percaya  
adanya  
Allah  
(NAM)

Istirahat  
09.30 s/d  
10.00

- Makan dan minum
- Bermain

Penutup  
10.00 s/d  
10.30

- Mereview
- Bernyanyi “buah apa”
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Do’a penutup pulang



Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 06 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/ I

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem)  1.1. percaya adanya Allah (NAM)  3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "apel"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Percakapan</li> </ul>

	3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)			• Anak, guru	
Inti 08.30 s/d 09.30	3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan bentuk buah apel</li> <li>• Mewarnai gambar buah apel</li> <li>• Menempel gambar buah apel</li> <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan</li> <li>• Mewarnai</li> <li>• Menempel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Buku LKS, pensil</li> <li>• Cat, penghapus</li> <li>• LKS, lem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Hasil karya</li> <li>• Hasil karya</li> </ul>
	3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
	3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)				

3.13-4.13.  
Menunjukkan  
emosi secara  
wajar (Sosem)

2.7. memiliki  
perilaku sabar  
(sosem)

1.6.Percaya  
adanya  
Allah  
(NAM)

Istirahat  
09.30 s/d  
10.00

- Makan dan minum
- Bermain

Penutup  
10.00 s/d  
10.30

- Mereview
- Bernyanyi “buah apa”
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Do’a penutup pulang

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 07 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/Minggu : II/April2018/II

Tema : Tanaman

Kelompok : 5-6 tahun

KD : 1.1,1.2,2.2,2.5,2.6,3.1-4.1,3.5-4.5,3.6-4.6,3.7-4.7,3.10-4.10,3.15-4.15,4.3.

Sub Tema	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Umbi - Wortel - Kentang - Ubi - Kacang - Bawang - Talas	1.2. Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 3.4. Mengetahui cara hidup sehat 3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, dan ciri-cirinya) 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<b>Senin</b> - Menyebutkan kata “Wortel” dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris - Membentuk wortel dari kertas origami - Menulis huruf “W” dari kata Wortel <b>Selasa</b> - Menulis huruf “K”= Kentang - Mewarnai gambar buah kentang - Membuat mozaik membentuk kentang <b>Rabu</b> - Mengurutkan bentuk ubi	- Menyebutkan - Membentuk - Menulis - Menulis - Mewarnai - Mozaik - Mengurutkan	Bulan minggu ke

	<p>4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung jumlah ubi</li> <li>- Menarik garis mengikuti pola membentuk ubi</li> </ul> <p><b>Kamis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan kata “Kacang” dalam bahasa Indonesia dan Inggris</li> <li>- Menanam kacang hijau dalam gelas kecil</li> </ul> <p><b>Jum’at</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung jumlah bawang</li> <li>- Menulis huruf “B” yaitu bawang</li> <li>- Mengelompokkan jumlah bawang</li> </ul> <p><b>Sabtu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurutkan bentuk talas</li> <li>- Menggunting gambar talas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung</li> <li>- Menarik garis</li> <li>- Menyebutkan</li> <li>- Menanam</li> <li>- Menghitung</li> <li>- Menulis</li> <li>- Mengelompokkan</li> <li>- Mengurutkan</li> <li>- Menggunting</li> </ul>	
--	---	---	--	--

		- Menempel gambar talas	- Menempel	
--	--	-------------------------	------------	--

\

\





<p>08.30 s/d 09.30</p>	<p>menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.7.Percaya</p>	<p>“Wortel” dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk wortel dari kertas origami</li> <li>• Menulis huruf “W” dari kata Wortel</li> <li>• Membaca Iqro’</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk</li> <li>• Menulis</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<p>pensil, penghapus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Origami, gunting, lem</li> <li>• LKS</li> <li>• Buku Iqro’, anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil karya</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
----------------------------	---	--	---	---	---

	adanya Allah (NAM)				
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi “ada apa”</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Do’a penutup pulang</li> </ul>			

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 09 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A



<p>08.30 s/d 09.30</p>	<p>menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.8.Percaya adanya Allah (NAM)</p>	<p>Kentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewarnai gambar buah kentang</li> <li>• Membuat mozaik membentuk kentang</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewarnai</li> <li>• Membuat mozaik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> </ul>	<p>pensil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cat</li> <li>• Kepingan kulit kentang, lem</li> <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil karya</li> <li>• Hasil karya</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
----------------------------	--	--	---	--	---

Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi “ada apa”</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Do’a penutup pulang</li> </ul>			

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 10 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA AL-IKHLAS MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/II

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembuka 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "ubi"</li> <li>• Menari Islamic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Bercerita</li> <li>• Menari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Percakapan</li> <li>• Observasi</li> </ul>

<p>Inti 08.30 s/d 09.30</p>	<p>3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.9.Percaya adanya Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan bentuk ubi</li> <li>• Menghitung jumlah ubi</li> <li>• Menarik garis mengikuti pola membentuk ubi</li>   <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan</li> <li>• Menghitung</li> <li>• Menarik garis</li>   <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• Buku paket, pensil</li>   <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li>   <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
-------------------------------------	---	--	---	--	--



	(NAM)				
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi “ada apa”</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Do’a penutup pulang</li> </ul>			

Penulis

Medan, 11 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Khotimatul Majidah S  
38144011

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)



09.30	<p>anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar (sosem)</p> <p>1.10. Percaya adanya</p>	<p>bahasa Indonesia dan Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanam kacang hijau dalam gelas</li> <li>• Praktek Wudhu'</li> <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanam</li> <li>• Praktek</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelas plastik, air, kapas, kacang hijau</li> <li>• Air, guru yang mempraktekkan</li> <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>
-------	--	---	---	---	---

	Allah (NAM)				
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi “ada apa”</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Do’a penutup pulang</li> </ul>			

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 12 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/ II

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembukaan 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12.	<ul style="list-style-type: none"><li>Berbaris di halaman, ikrar</li><li>Do'a</li><li>Membaca surah pendek</li><li>Bernyanyi "Selamat Pagi"</li><li>Bercerita tentang "bawang"</li><li>Menari Islamic</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Bernyanyi</li>     <li>Bercerita</li><li>Menari</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Anak, guru</li> <li>Anak, guru</li>  <li>Anak, guru</li>  <li>Anak, guru</li><li>Anak, guru</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi</li> <li>Observasi</li>  <li>Unjuk kerja</li>  <li>Percakapan</li><li>Observasi</li></ul>

	Keaksaraan (Bhs)				
Inti 08.30 s/d 09.30	<p>3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung jumlah bawang</li> <li>• Menulis huruf "B" yaitu bawang</li> <li>• Mengelompokkan jumlah bawang</li> <li>• Praktek Wudhu'</li> <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung</li> <li>• Menulis</li> <li>• Mengelompokkan</li> <li>• Praktek</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• LKS, pensil</li> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• Air, guru yang mempraktekkan</li> <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>

	perilaku sabar (sosem) 1.11. Percaya adanya Allah (NAM)				
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi “ada apa”</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Do’a penutup pulang</li> </ul>			

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 13 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester/bulan/minggu ke : II/April/ II

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 April 2018

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Buah

Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Penilaian
Pembukaan 08.00 s/d 08.30	2.6. Sikap taat pada aturan sehari-hari (Sosem) 1.1. percaya adanya Allah (NAM) 3.15-4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni (Seni) 3.12- 4.12. Keaksaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris di halaman, ikrar</li> <li>• Do'a</li> <li>• Membaca surah pendek</li> <li>• Bernyanyi "Selamat Pagi"</li> <li>• Bercerita tentang "talas"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> <li>• Anak, guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Observasi</li> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Percakapan</li> </ul>



	(Bhs)				
Inti 08.30 s/d 09.30	<p>3.3-4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembang an motorik kasar dan halus (FM)</p> <p>3.5-4.5 menyelesaikan tugas meskipun kesulitan (Kog)</p> <p>3.10-4.10. mengulangi kalimat yang lebih kompleks (Bhs)</p> <p>3.13-4.13. Menunjukkan emosi secara wajar (Sosem)</p> <p>2.7. memiliki perilaku sabar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan bentuk talas</li> <li>• Menggunting gambar talas</li> <li>• Menempel gambar talas</li>   <li>• Membaca Iqro'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan</li> <li>• Menggunting</li> <li>• Menempel</li>   <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket, pensil</li> <li>• Gunting, gambar talas</li> <li>• LKS, lem</li>   <li>• Buku Iqro', anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Hasil karya</li> <li>• Hasil karya</li>   <li>• Unjuk kerja</li> </ul>

	(sosem) 1.12. Percaya adanya Allah (NAM)				
Istirahat 09.30 s/d 10.00		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Bermain</li> </ul>			
Penutup 10.00 s/d 10.30		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview</li> <li>• Bernyanyi “ada apa”</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Do’a penutup pulang</li> </ul>			

Penulis

Khotimatul Majidah S  
38144011

Medan, 14 April 2018  
Mengetahui  
Kepala RA AL-IKHLAS

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

# LAMPIRAN 3

Lampiran 3

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : FAIZAH ZAHRA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi	2	MB
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi	2	MB
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi	2	MB

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi	1	BB
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi	2	MB
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi	1	BB

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : AULIA MUFIDA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : ANISA AMELIA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		



4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : REZA SYAHPUTRA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : SUTAN PRATAMA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : IRFAN HAMID

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : RABIYATUL ADAWIYAH

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		



4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : SHASABILA PUTRI

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : NADINIA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : NAZWA REPITA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : SRI MULIANI

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		



4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : SALSABILA KHALISHAH

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : AZKIA SYIFA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl 02- Januari 2018	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi		
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi		
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi		

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi		
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi		
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 05 Januari 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj.Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : FAIZAH ZAHRA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : AZKIA SYIFA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : AULIA MUFIDA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : ANISA AMELIA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : REZA SYAPUTRA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : SUTAN PRATAMA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : IRFAN HAMID

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : RABIYATUL ADAWIYAH

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : SHASABILA PUTRI

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : NADINIA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : NAZWA REPITA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tarian.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tarian.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : SRI MULIANI

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : SALSABILA KHALISHAH

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : FAIZAH ZAHRA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : AZKIA SYIFA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : AULIA MUFIDA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : ANISA AMELIA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : REZA SYAPUTRA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : SUTAN PRATAMA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : IRFAN HAMID

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : RABIYATUL ADAWIYAH

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : SHASABILA PUTRI

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : NADINIA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : NAZWA REPITA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : SRI MULIANI

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							

4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A )

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini  
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : SALSABILA KHALISHAH

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	Tehnik penilaian	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Capaian Akhir
1.	Koordinasi gerakan antara mata, kaki dan tangan.	Mampu melakukan gerakan bertepuk tangan.	Observasi							
2.	Keseimbangan gerakan mempertahankan tubuh.	Mampu menundukkan sebahagian tubuh pada saat memutar tangan.	Observasi							
3.	Kekuatan gerakan mempertahankan tangan dan kaki.	Mampu melakukan gerakan tarian membasuh kaki.	Observasi							



4.	Ketangkasan dalam gerakan tari.	Mampu mengingat dan melakukan step by step gerakan tari.	Observasi							
5.	Kecepatan gerakan tubuh.	Mampu memutar badan secara cepat dan tepat.	Observasi							
6.	Fleksibilitas gerakan tubuh	Mampu mengubah posisi tubuh secara tepat.	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah  $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah  $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat  
Kepala RA Al- Ikhlas

( Hj. Syarifah, M.A

# LAMPIRAN 4

Sekolah : RA AL-IKHLAS  
 Materi Pokok : Menari Islamic  
 Kelas/Semester : B/Genap  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan Anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

1 = Kurang                      2 = Cukup  
 3 = Baik                        4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
<b>PRAPEMBELAJARAN</b>					
1.	Mempersiapkan Anak untuk belajar			√	
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi			√	
<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN</b>					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik anak.			√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√	
<b>B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN</b>					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai			√	
8.	Melakukan pembelajaran secara runtun.			√	
9.	Menguasai kelas			√	
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
<b>C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA PEMBELAJARAN</b>					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	

14.	Menghasilkan pesan yang menarik			√	
15.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media			√	
<b>D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN ANAK</b>					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran			√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons anak			√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar			√	
<b>E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>					
19.	Memantau kemauan selama proses belajar			√	
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
21.	Menngunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
<b>F. PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak			√	
24.	Memberikan arahan, atau kegiatan			√	

Medan, 07 April 2018  
Observer

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENULIS  
SIKLUS II

Sekolah : RA AL-IKHLAS  
Materi Pokok : Menari Islamic  
Kelas/Semester : B/Genap  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan Anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

1 = Kurang                      2 = Cukup  
3 = Baik                        4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
<b>PRAPEMBELAJARAN</b>					
1.	Mempersiapkan Anak untuk belajar			√	
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi			√	
<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN</b>					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik anak.			√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√	
<b>B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN</b>					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai			√	
8.	Melakukan pembelajaran secara runtun.			√	
9.	Menguasai kelas			√	
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
<b>C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA PEMBELAJARAN</b>					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	

14.	Menghasilkan pesan yang menarik			√	
15.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media			√	
<b>D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN ANAK</b>					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran			√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons anak			√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar			√	
<b>E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>					
19.	Memantau kemauan selama proses belajar			√	
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
21.	Menngunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			√	
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√	
<b>F. PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak			√	
24.	Memberikan arahan, atau kegiatan			√	

Medan, 14 April 2018  
Observer

Hj. Syarifah Pasaribu, M.A

# LAMPIRAN 5

Kelompok/Semester : B/Genap

Materi : Kids Islamic

Hari/Tanggal : Senin, 02 April 2018

Sekolah : RA AL-IKHLAS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Pertemuan : I

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Gerakan		Bersemangat		Mnari Sesuai Gerakan yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Faizah Zahra						
2.	02	Azkie Syifa						
3.	03	Aulia Mufida						
4.	04	Anisa Amelia						
5.	05	Reza Syahputra						
6.	06	Sutan Pratama						
7.	07	Irfan Hamid						
8.	08	Rabiyatul Adawiyah						
9.	09	Shasabilla Putri						
10.	10	Nadinia						
11.	11	Nazwa Repita						
12.	12	Sri Muliani						
13.	13	Salsabila Khalishah						

Medan, 02 April 2018  
PenulisKhotimatul Majidah S



LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA  
SIKLUS I

Kelompok/Semester : B/Genap  
Materi : Kids Islamic  
Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2018  
Sekolah : RA AL-IKHLAS  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Pertemuan : II

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Gerakan		Bersemangat		Mnari Sesuai Gerakan yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Faizah Zahra						
2.	02	Azkie Syifa						
3.	03	Aulia Mufida						
4.	04	Anisa Amelia						
5.	05	Reza Syahputra						
6.	06	Sutan Pratama						
7.	07	Irfan Hamid						
8.	08	Rabiyatul Adawiyah						
9.	09	Shasabilla Putri						
10.	10	Nadinia						
11.	11	Nazwa Repita						
12.	12	Sri Muliani						
13.	13	Salsabila Khalishah						

Medan, 04 April 2018  
Penulis

Khotimatul Majidah S

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA  
SIKLUS I

Kelompok/Semester : B/Genap  
Materi : Kids Islamic  
Hari/Tanggal : Jum'at, 06 April 2018  
Sekolah : RA AL-IKHLAS  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Pertemuan : III

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Gerakan		Bersemangat		Mnari Sesuai Gerakan yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Faizah Zahra						
2.	02	Azkie Syifa						
3.	03	Aulia Mufida						
4.	04	Anisa Amelia						
5.	05	Reza Syahputra						
6.	06	Sutan Pratama						
7.	07	Irfan Hamid						
8.	08	Rabiyatul Adawiyah						
9.	09	Shasabilla Putri						
10.	10	Nadinia						
11.	11	Nazwa Repita						
12.	12	Sri Muliani						
13.	13	Salsabila Khalishah						

Medan, 06 April 2018  
Penulis

Khotimatul Majidah S

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA  
SIKLUS II

Kelompok/Semester : B/Genap  
Materi : Kids Islamic  
Hari/Tanggal : Senin, 09 April 2018  
Sekolah : RA AL-IKHLAS  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Pertemuan : I

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Gerakan		Bersemangat		Mnari Sesuai Gerakan yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Faizah Zahra						
2.	02	Azkie Syifa						
3.	03	Aulia Mufida						
4.	04	Anisa Amelia						
5.	05	Reza Syahputra						
6.	06	Sutan Pratama						
7.	07	Irfan Hamid						
8.	08	Rabiyatul Adawiyah						
9.	09	Shasabilla Putri						
10.	10	Nadinia						
11.	11	Nazwa Repita						
12.	12	Sri Muliani						
13.	13	Salsabila Khalishah						

Medan, 09 April 2018  
Penulis

Khotimatul Majidah S

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA  
SIKLUS II

Kelompok/Semester : B/Genap  
Materi : Kids Islamic  
Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018  
Sekolah : RA AL-IKHLAS  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Pertemuan : II

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Gerakan		Bersemangat		Mnari Sesuai Gerakan yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Faizah Zahra						
2.	02	Azkie Syifa						
3.	03	Aulia Mufida						
4.	04	Anisa Amelia						
5.	05	Reza Syahputra						
6.	06	Sutan Pratama						
7.	07	Irfan Hamid						
8.	08	Rabiyatul Adawiyah						
9.	09	Shasabilla Putri						
10.	10	Nadinia						
11.	11	Nazwa Repita						
12.	12	Sri Muliani						
13.	13	Salsabila Khalishah						

Medan, 11 April 2018  
Penulis

Khotimatul Majidah S

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA  
SIKLUS II

Kelompok/Semester : B/Genap  
Materi : Kids Islamic  
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 April 2018  
Sekolah : RA AL-IKHLAS  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Pertemuan : III

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Gerakan		Bersemangat		Mnari Sesuai Gerakan yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Faizah Zahra						
2.	02	Azkie Syifa						
3.	03	Aulia Mufida						
4.	04	Anisa Amelia						
5.	05	Reza Syahputra						
6.	06	Sutan Pratama						
7.	07	Irfan Hamid						
8.	08	Rabiyatul Adawiyah						
9.	09	Shasabilla Putri						
10.	10	Nadinia						
11.	11	Nazwa Repita						
12.	12	Sri Muliani						
13.	13	Salsabila Khalishah						

Medan, 13 April 2018  
Penulis

Khotimatul Majidah S

# LAMPIRAN 6



Kegiatan Pra siklus . Anak sedang melakukan Senam anak shaleh



Suasana anak belajar di dalam kelas



Penulis sedang memberi materi di dalam kelas



Penulis sedang mencontohkan gerakan tarian Kids Zaman Now kepada anak





Anak sedang melakukan gerakan tarian Kids Zaman Now secara bersama-sama



Foto bersama dengan kepala RA, Guru dan seluruh Siswa RA Al-Ikhlis